

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL *TALKING PEN*
AL-QUR'AN PADA 5 *MAKHARIJUL HURUF* (STUDY
EKSPERIMEN DI TPA JABAL NUR DESA RADDA
KEC. BAEBUNTA KAB. LUWU UTARA)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar S.Pd pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

Mutiara Raja

21 02010179

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2026**

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL *TALKING PEN*
AL-QUR'AN PADA 5 *MAKHARIJUL HURUF* (STUDY
EKSPERIMEN DI TPA JABAL NUR DESA RADDA
KEC. BAEBUNTA KAB. LUWU UTARA)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar S.Pd Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

Mutiara Raja

21 02010179

Pembimbing

1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.

2. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO
2026**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muiara Raja
NIM : 2102010179
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 10 Desember 2025
Yang Membuat pernyataan



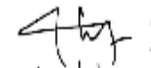
Mutiara Raja
2102010076

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Media Audio Visual *Talking pen* Al-Quran Pada 5 *Makharijul huruf* (Study Eksperimen di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara) yang ditulis oleh Mutiara Raja Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010179, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 29 Januari 2026 M bertepatan dengan 10 Syakban 1447 H telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 2 Februari 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Erwatul Efendi, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Media Audio Visual *Talking pen* Al-Quran Pada 5 *Makharijul huruf* (Study Eksperimen di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara)” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Universitas Islam Negeri (UIN)Palopo. Penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., sebagai Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf S. Ag., M.Pd., sebagai Wakil rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., sebagai Wakil rektor II Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan dan Dr. Takdir, S.H, MH., sebagai Wakil rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Hj. Nursaeni S.Ag., M.Pd., sebagai Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd.I., sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah UIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., sebagai Ketua, dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., sebagai Sekretaris, staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Hasriadi, S.Pd., M.Pd., sebagai Dosen Penasehat Akademik dan Pembimbing I, Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I., sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd., dan Erwatul Efendi, S.Pd.I., M.Pd., sebagai Penguji I dan II.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Zainuddin S, S.E., M.Ak., sebagai Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.
8. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I., Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. dan Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I., sebagai validator instrumen penelitian dalam penyusunan skripsi.

9. Keluarga besar TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara atas izin yang diberikan serta bantuan dan dukungan yang diberikan selama saya melaksanakan penelitian.
10. Teristimewa kedua orang tua tercinta yakni Bapak Tandi Rerung dan Ibu Rani. yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, doa serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya. Sehat selalu, bapak dan ibu harus ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup peneliti.
11. Suamiku terkasih Muh Fajril terima kasih selalu membantu dan memberikan dukungan moril dan materil, serta selalu memotivasi dan mendoakan penulis.
12. Sahabat-sahabatku tercinta, terima kasih atas segala motivasi, dukungan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan. Semua itu menjadi sumber semangat hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga kita semua terus melangkah maju dan mencapai puncak kesuksesan masing masing.
13. Semua teman-teman yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Terima kasih telah tulus berteman dengan penulis dan telah banyak membantu dan memberikan dukungan yang berharga.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya karya ini tidak terlepas dari peran, dukungan, dan kontribusi berbagai pihak yang telah dengan tulus memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah Swt membalasnya.

Palopo, 10 Desember 2025

Penulis,

Mutiara Raja

NIM 2102010179

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1) *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
فَ	Fathah dan ya'	Ai	a dan i
وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْل : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اَ ... يَ	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	Ā	a dan garis diatas
يِ	<i>kasrah dan ya'</i>	Ī	i dan garis di atas
وِ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *mātā*

رَمِيَ : *rāmā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtū*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَوْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al—madinah al-faḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)* ّ

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*يَ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh :

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘ Arabiyy atau ‘ Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-Syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-Zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta’muruna*

النَّوْغُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawawi

Risalah fi Ri'ayah al—Maslahah

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditranslet tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ *dinullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditranslet dengan huruf [t]. Contoh :

رَحْمَةُ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walaupun system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh :

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a Linnasi Lallaḍi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laḍi unzila fihi al-Qur'ān

Nasir al-Din al-Tūsi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al-Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid Nasr Hamid Abu)

2) Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
UIN	= Universitas Islam Negeri
QS.../...	= QS. An-Nahl/16:125 dan QS. An-Nur/24:35
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	34

D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. Al- ‘Alaq/96:1-5.	1
Kutipan Ayat QS. Al-Muzammil /73:4.....	2
Kutipan Ayat QS. Al-Baqarah /2:31.	13
Kutipan Ayat QS. Al-Isra’/17:9.	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pre-ttest post-test design</i>	33
Tabel 3.2 Rincian Jumlah Populasi	36
Tabel 3.3 Lembar Penilaian Pemahaman Santri	39
Tabel 3.4 Lembar Penilaian Kemampuan Membaca al-Qur'an	39
Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Santri	40
Tabel 3.6 Kriteria Pemahaman dan Kemampuan Membaca al-Qur'an Pada 5 <i>Makharijul Huruf</i>	42
Tabel 4.1 Distribusi dan Presentase Skor Hasil Penilaian Pemahaman <i>Makharijul Huruf Santri Pre-Test</i>	44
Tabel 4.2 Distribusi dan Presentase Skor Hasil Penilaian Pemahaman <i>Makharijul Huruf Santri Post-Test</i>	45
Tabel 4.3 Distribusi dan Presentase Skor Hasil Penilaian Kemampuan Membaca al-Qur'an <i>Pre-Test</i>	46
Tabel 4.4 Distribusi dan Presentase Skor Hasil Penilaian Kemampuan Membaca al-Qur'an <i>Post-Test</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bagian a. Penilaian Pemahaman Makharijul Huruf

Bagian b. Penilaian Kemampuan Membaca al-Qur'an

Lampiran 2 Gambaran Umum TPA Jabal Nur

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Lembar Validasi

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 6 Observasi Aktivitas Belajar Santri

Lampiran 7 Lembar Soal Tes

Lampiran 8 Kunci Jawaban

Lampiran 9 Daftar Hadir Santri

Lampiran 10 Dokumentasi

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Mutiara Raja, 2025. “*Penerapan Media Audio Visual Talking pen Al-Quran pada 5 Makharijul huruf (Study Eksperimen di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara)*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hasriadi dan Mustafa.

Skripsi membahas tentang Penerapan Media Audio Visual Talking pen Al-Quran Pada 5 Makharijul huruf (Study Eksperimen di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara). Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) Pemahaman santri dalam membaca al-Qur'an setelah menggunakan Media Audio Visual *Talking Pen* al-Quran Pada 5 Makharijul huruf di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara; (2) Kemampuan membaca al-Qur'an santri setelah menggunakan Media Audio Visual *Talking pen* al-Quran Pada 5 Makharijul huruf di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan desain *one grup pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah santri TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara, yang berjumlah 24 santri terdiri dari 8 laki-laki dan 16 perempuan. Instrumen penelitian meliputi tes pemahaman makharijul huruf dan kemampuan membaca al-Qur'an santri. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan; (1) Sebelum menerapkan media audio visual *talking pen* al-Qur'an pada 5 makharijul huruf nilai rata-rata *pretest* 32,54 dikategorikan sangat kurang. Setelah menerapkan media audio visual *talking pen* al-Qur'an pada 5 makharijul huruf terdapat perubahan signifikan terhadap pemahaman santri dengan menggunakan instrumen tes, nilai rata-rata *post-test* 83,83 dikategorikan baik. (2) Sebelum menerapkan media audio visual *talking pen* al-Qur'an pada 5 makharijul huruf kemampuan membaca al-Qur'an santri dikategorikan kurang, nilai rata-rata *pretest* 49,54. Setelah menerapkan media audio visual *talking pen* al-Qur'an pada 5 makharijul huruf kemampuan membaca al-Qur'an santri dengan menggunakan instrumen tes, nilai rata-rata *post-test* 80,54 dikategorikan baik. Pemahaman dan kemampuan membaca al-Qur'an santri setelah menggunakan media audio visual *talking pen* al-Qur'an pada 5 makharijul huruf mengalami peningkatan. Diharapkan agar terus memanfaatkan media audio visual *talking pen* al-Qur'an dan buku makharijul huruf sebagai media pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi belajar serta semangat santri dalam mempelajari al-Qur'an.

Kata Kunci: Media Audio Visual, *Talking Pen*, al-Qur'an, *Makharijul Huruf*

Diverifikasi oleh UPB



ABSTRACT

Mutiara Raja, 2025. “*The Implementation of Audio-Visual Talking Pen Media for the Five Makharijul Huruf in Qur’anic Learning (An Experimental Study at TPA Jabal Nur, Radda Village, Baebunta District, North Luwu Regency).*” Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Hasriadi and Mustafa.

This thesis examines the implementation of audio-visual talking pen media in teaching the five *makharijul huruf* (points of articulation of Arabic letters) at TPA Jabal Nur, Radda Village, Baebunta District, North Luwu Regency. The study aims to determine: (1) students’ understanding of Qur’anic reading after the use of the audio-visual talking pen media for the five *makharijul huruf*; and (2) students’ ability to read the Qur’an after the implementation of the same media. This research employed an experimental method using a one-group pretest–posttest design. The research subjects were 24 students of TPA Jabal Nur, consisting of 8 male and 16 female students. Research instruments included tests measuring students’ understanding of *makharijul huruf* and their Qur’anic reading ability. Data were collected through tests, observation, and documentation. Data analysis was conducted using descriptive statistical analysis. The findings indicate that: (1) prior to the implementation of the audio-visual talking pen media for the five *makharijul huruf*, the average pretest score for students’ understanding was 32.54, categorized as very low. After the implementation, there was a significant improvement in students’ understanding, with an average posttest score of 83.83, categorized as good. (2) Before the implementation, students’ Qur’anic reading ability was categorized as low, with an average pretest score of 49.54. Following the use of the audio-visual talking pen media, the average posttest score increased to 80.54, categorized as good. Overall, both students’ understanding and their ability to read the Qur’an improved after the use of the audio-visual talking pen media for the five *makharijul huruf*. It is therefore recommended that educators continue utilizing the audio-visual talking pen and *makharijul huruf* instructional materials as learning media, as they enhance students’ motivation and enthusiasm in studying the Qur’an.

Keywords: Audio-Visual Media, Talking Pen, Qur’an, Makharijul Huruf

Verified by UPB



الملخص

موتيارا راجا، 2025، «تطبيق وسيلة السمعية-البصرية القلم الناطق للقرآن الكريم على خمسة مخارج الحروف (دراسة تجريبية في روضة أطفال جبل نور بقرية رَدَّا، منطقة باييونتا، مقاطعة لُووُ الشَّمالية)». رسالة جامعية، في شعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: حاسريادي ومصطفى.

تتناول هذه الرسالة تطبيق وسيلة السمعية-البصرية القلم الناطق للقرآن الكريم على خمسة مخارج الحروف في روضة أطفال جبل نور بقرية رَدَّا، منطقة باييونتا، مقاطعة لُووُ الشَّمالية. وتهدف الدراسة إلى معرفة: (1) مستوى فهم الطلبة في قراءة القرآن الكريم بعد استخدام وسيلة القلم الناطق السمعية-البصرية على خمسة مخارج الحروف؛ (2) مستوى قدرة الطلبة على قراءة القرآن الكريم بعد استخدام هذه الوسيلة التعليمية. نوع البحث هو البحث التجريبي بتصميم المجموعة الواحدة لإجراء اختبار قبلي وبعدي. وبلغ عدد وحدات البحث 24 طالبًا وطالبة من طلبة روضة أطفال جبل نور، منهم 8 ذكور و16 إناثًا. وشملت أدوات البحث اختبار فهم مخارج الحروف واختبار قدرة الطلبة على قراءة القرآن الكريم. أما تقنيات جمع البيانات فتمثلت في الاختبارات، والملاحظة، والتوثيق، بينما استُخدم التحليل الإحصائي الوصفي في تحليل البيانات. وأظهرت نتائج الدراسة ما يلي: (1) قبل تطبيق وسيلة القلم الناطق السمعية-البصرية على خمسة مخارج الحروف بلغ متوسط درجات الاختبار القبلي 32.54 وصُنِّف في مستوى ضعيف جدًا. وبعد التطبيق حدث تحسُّن ملحوظ في فهم الطلبة، إذ بلغ متوسط درجات الاختبار البعدي 83.83 وصُنِّف في مستوى جيد. (2) قبل التطبيق كانت قدرة الطلبة على قراءة القرآن الكريم منخفضة بمتوسط 49.54، ثم ارتفعت بعد التطبيق إلى متوسط 80.54 وصُنِّفت في مستوى جيد. وتشير النتائج إلى وجود تحسُّن واضح في فهم الطلبة لمخارج الحروف وفي قدرتهم على قراءة القرآن الكريم بعد استخدام الوسيلة التعليمية المذكورة. وتوصي الدراسة بالاستمرار في توظيف وسيلة القلم الناطق السمعية-البصرية وكتب مخارج الحروف في عملية التعليم لما لها من أثر في زيادة دافعية التعلُّم وتعزيز حماسة الطلبة في تعلُّم القرآن الكريم.

الكلمات المفتاحية: وسائل السمعية-البصرية، القلم الناطق، القرآن الكريم، مخارج الحروف

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Pendidikan al-Qur'an merupakan hal yang sangat diperlukan oleh manusia. Oleh karena itu, semua unsur-unsur dalam pendidikan terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam baik didunia maupun di akhirat.² Apabila berpedoman dengan al-Qur'an dalam setiap gerak dan langkah, maka hidup akan terarah pada kebaikan dan jauh dari kemungkaran karena itu sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk mempelajari al-Qur'an.

Setiap manusia juga harus bisa memahami, mengajarkan serta bisa mengamalkan al-Qur'an kedalam kehidupan sehari-hari. Untuk bisa memahami hal itu, maka tentu harus bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam QS. Al-'Alaq /96:1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

¹ Abd Rahman dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (2022): h 2-3.

² Rati Pebrina, "Efisiensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 43 Lebong Dalam Kelancaran Membaca Al-Qur'an," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 8 (2022): 8.

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al-‘Alaq/96:1-5).³

Bacalah wahai Nabi, apa yang diturunkan kepadamu, dengan mengawalinya dengan menyebut Nama Tuhanmu Yang Maha Esa dalam penciptaan, Yang menciptakan manusia dari segumpal daging kental yang merah. Bacalah wahai Nabi apa yang diturunkan kepadamu. Sesungguhnya kebaikan Tuhanmu banyak, kemurahan-Nya melimpah, yang mengajari makhluk-Nya menulis dengan pena, mengajari manusia apa yang belum diketahuinya, dan memindahkannya dari kegelapan kebodohan menuju cahaya ilmu.⁴

Pertama kali di dalam belajar al-Qur’an adalah dengan membacanya. Apabila masih sulit untuk membacanya maka akan lebih sulit juga untuk memahami isi dari al-Quran itu sendiri. Seperti yang ada dalam QS. Al-Muzammil /73:4:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا^٥

Terjemahnya :

“atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan. (Q.S. Al-Muzammil/73:4)”⁵

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur’an, 2018), h 906.

⁴ Hikmat Basyir dkk, *Tafsir Muyassar 2 Memahami Al-Qur’an dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah (Surat Thoha s/d An-Nas)*, Cet 1 (Darul Haq, 2016), 940.

⁵ Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, h 849.

Wahai orang yang berselimut dengan kain selimutnya, bangkitlah untuk sholat di malam hari kecuali sedikit darinya. Bangkitlah setengah malam, atau kurang dari setengah hingga sampai sepertiga, atau tambahlah diatas setengah hingga sampai dua pertiga. Bacalah al-Qur'an dengan tenang dan pelan, dengan huruf-huruf dan *waqaf-waqaf* yang jelas.⁶

Media berasal dari bahasa latin dengan bentuk jamak medium yang berarti perantara. Media adalah alat yang dipakai untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima.⁷ Media pembelajaran memiliki tiga peranan penting dalam pembelajaran, di antaranya sebagai penarik (*attentional role*) artinya peranan sebagai penarik perhatian santri, komunikasi (*communication role*) artinya peran sebagai pelancar komunikasi dan retensi (*retention role*) dalam peran retensi, media membantu pelajar untuk mengingat konsep-konsep penting yang diperoleh.

Menurut Hasriadi Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.⁸ Salah satu elemen kunci dalam proses pembelajaran yang harus mengikuti perkembangan teknologi yang pesat adalah media pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik dan berkualitas tinggi membutuhkan penggunaan media

⁶ Basyir dkk, *Tafsir Muyassar 2 Memahami Al-Qur'an dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah (Surat Thoha s/d An-Nas)*, 860.

⁷ Moh. Irmawan Jauhari, "Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam," *journal PIWULANG* 1, no. 1 (2018): 69–70, <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>.

⁸ Hasriadi dkk, "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara | Madaniya," 2023, 531, <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/426>.

pembelajaran.⁹ Jadi, dengan adanya inovasi media audio visual, santri dapat melihat hal-hal yang baru sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat santri dalam proses pembelajaran sehingga santri lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Banyak sekali cara dalam mengajarkannya al-Qur'an, yang mana semua itu mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin membantu santri untuk memudahkan mereka dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah menyertakan media audio visual dalam proses pembelajaran al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara, secara singkat, mengungkapkan bahwa hampir semua santri lancar membaca al-Quran akan tetapi dalam penyebutan hurufnya santri masih kurang. Saat proses pembelajaran ada santri yang bermain dan ada juga yang lambat dalam memahami apa yang di ajarkan oleh guru dikarenakan guru hanya mengajarkan al-Quran dengan al-Quran lalu santri membacanya dengan diawasi oleh guru tanpa menggunakan alat bantu apapun. Sehingga mengakibatkan santri sedikit merasa bosan dan melakukan gerakan tambahan dengan cara bermain dan keluar masuk ruangan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Beberapa yang menjadi kendala ialah keterbatasan sumber daya untuk mengembangkan dan mengupdate kurikulum sesuai dengan kebutuhan santri, berbeda usia menjadi hambatan dalam pembelajaran yang efektif. kompetensi guru, kurangnya kesempatan untuk

⁹ Nur Fakhrunnisaa dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Web Kelas XIPA di SMAN 1 Enrekang," *ISLAMIKA* 6, no. 3 (2024): 700, <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i3.4632>.

mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan membuat pemahaman guru tentang standar pembelajaran al-Qur'an belum optimal serta keterbatasan fasilitas pendukung di dalam ruangan seperti alat bantu pembelajaran *makharijul huruf* dan area berlatih secara terpisah belum memadai yang berdampak pada kualitas dan kenyamanan pada saat proses pembelajaran.

Audio berarti dapat didengar, sedangkan visual artinya dapat dilihat, audio visual artinya dapat didengar dan dapat dilihat.¹⁰ Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat didengar.

Model pembelajaran menggunakan media audio visual telah diterapkan dalam berbagai penelitian untuk meningkatkan hasil belajar. Salah satunya kajian penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 yang berjudul Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan tercapainya siklus 1 sebesar 31% meningkat pada siklus 2 sebesar 73%.¹¹

Talking pen merupakan program yang dapat memainkan suara.¹² *Talking pen* al-Qur'an adalah alat elektronik yang digunakan untuk membaca atau mendengarkan bacaan al-Qur'an dengan cara yang mudah dan praktis. *Pen* ini

¹⁰ Mulya Yusnarti dkk., "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 3, no. 3 (2022): 232, <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.178>.

¹¹ Nur Soleha Rahmasari dkk., "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 2 (September 2022): 65.

¹² Ukhtul Iffah dan Aisyatur Rodiyah, "The Effect of Learning Activity Using Talking Pen to Improve Student Learning Motivation," *JOEY: Journal of English Ibrahimi* 1, no. 1 (2022): 11–19, <https://doi.org/10.35316/joey.2022.v1i1.11-19>.

dilengkapi dengan sensor yang bisa mendeteksi tulisan Arab pada halaman al-Qur'an yang telah diprogram khusus, sehingga saat *pen* menyentuh ayat atau surah tertentu, pen tersebut akan membaca atau mengeluarkan suara bacaan dari ayat tersebut.

Buku *Makharijul huruf* adalah buku pelajaran yang membahas tentang tempat keluarnya huruf-huruf dalam bahasa Arab, khususnya dalam membaca al-Quran. Buku ini menjelaskan cara pengucapan huruf-huruf Arab yang benar, beserta tempat keluarnya, seperti huruf yang keluar dari tenggorokan (*Al-halq*), lidah (*Al-lisan*), bibir (*Asy-syafatain*), dan hidung (*Al-khaisyum*). Dengan mempelajari *Makharijul huruf*, pembaca dapat memperbaiki pelafalan al-Quran dan memahami makna ayat-ayat dengan lebih akurat.

Talking pen al-Qur'an yang dipasangkan dengan buku *Makharijul huruf* diduga dapat menjadi alat pembelajaran yang sangat efektif bagi santri karena buku *Makharijul huruf* dapat membantu santri memahami tempat keluarnya huruf.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman santri dalam membaca al-Qur'an setelah menggunakan Media Audio Visual *Talking Pen* al-Quran Pada 5 *Makharijul huruf* di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara?
2. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an santri setelah menggunakan Media Audio Visual *Talking pen* al-Quran Pada 5 *Makharijul huruf* di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui pemahaman santri dalam membaca al-Qur'an setelah menggunakan Media Audio Visual *Talking pen* al-Quran Pada 5 *Makharijul huruf* di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara.
2. Mengetahui kualitas baca al-Qur'an santri setelah menggunakan Media Audio Visual *Talking pen* al-Quran Pada 5 *Makharijul huruf* di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis
 - a. Menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan al-Qur'an, khususnya tentang penggunaan media audio visual dalam mempelajari makharijul huruf, serta inovasi metode pembelajaran al-Qur'an yang berbasis teknologi.
 - b. Menambah referensi akademik terkait efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis media audio visual *talking pen* dapat membantu meningkatkan kemampuan pelafalan huruf al-Qur'an.
 - c. Mendukung pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran agama, sehingga dapat menjadi dasar pengembangan model pembelajaran interaktif lainnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi santri, membantu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan lebih baik, khususnya dalam membantu santri mengenali dan melafalkan huruf-huruf al-Qur'an sesuai makhraj dengan lebih cepat, dan tepat.

- b. Bagi guru atau pengajar TPA, memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif yang dapat memudahkan penjelasan makhraj huruf melalui contoh suara yang konsisten.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi bahan rujukan dan pembandingan dalam penelitian sejenis mengenai media pembelajaran al-Qur'an.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relefan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Hambali dkk, Mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang berjudul “Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual”, Jurnal kajian dan penelitian pendidikan dan pembelajaran, 2021. Adapun masalahnya siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tajwid dan juga guru yang belum menguasai teknologi. Jenis penelitian Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan pembelajaran ilmu tajwid melalui media audio visual di TPQ Al-Muhajirin melalui: pemilihan materi pembelajaran tajwid, desain implimentasi tajwid berbasis audio visual, tes harian kelompok, tes harian mandiri dan evaluasi. Implikasi yang diperoleh siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran tajwid dan butuh pelatihan bagi guru yang belum menguasai tekhnologi. Implikasi dari pengguna media audio visual memudahkan siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid.¹³
2. Fauziah dkk, Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, Indonesia yang berjudul “Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar”, Jurnal *basicedu*, 2022. Adapun

¹³ Hambali Hambali dkk., “Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual,” *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2021): 872–81, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1180>.

masalahnya kurangnya sumber belajar siswa, Jenis Penelitian R&D. Berdasarkan hasil perolehan data menunjukkan bahwa pengembangan media audio visual (video) animasi berbasis Doratoon layak digunakan sebagai sumber belajar siswa sekolah dasar.¹⁴

3. Hudiono dkk, Politeknik Negeri Malang yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran TPA Al-Hikmah Melalui Pelatihan Penggunaan Perangkat Audio Visual”, *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2021. Adapun Masalahnya kurangnya sarana dan prasarana terkait proses pembelajaran yang dimilikinya sangat terbatas sehingga Pengajar di dalam memberikan materi belajar siswa masih menggunakan metode tradisional menggunakan papan tulis. Jenis Penelitian PTK. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan perangkat audio visual di dalam pembelajaran TPA Al-Hikmah meningkatkan ketertarikan santri dan mempermudah proses belajar mengajar.¹⁵

¹⁴ Mardita Putri Fauziah dan Mimin Ninawati, “Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6505–13, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3257>.

¹⁵ Hudiono dkk., “Peningkatan Kualitas Pembelajaran TPA Al-Hikmah melalui Pelatihan Penggunaan Perangkat Audio Visual,” *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 102–9, <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.53>.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan

No	SKRIPSI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual	Peneliti pertama dan peneliti sama-sama menggunakan audio visual dan bertujuan untuk meningkatkan semangat santri	a. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen b. Penelitian terdahulu berfokus pada materi tajwid sedangkan penelitian ini berfokus pada materi makhrojul huruf
2.	Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar	Peneliti kedua dengan peneliti sama-sama menggunakan media audio visual	a. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian R&D sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen b. Peneliti terdahulu subjek penelitiannya ialah siswa sekolah dasar sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya ialah santri TPA JABAL NUR c. Penelitian kedua, Media audio visual yang digunakan ialah video sedangkan penelitian ini menggunakan media audio visual <i>Talking pen</i> al-Qur'an
3.	Peningkatan Kualitas Pembelajaran TPA Al-Hikmah Melalui Pelatihan Penggunaan Perangkat Audio	Peneliti ketiga dengan peneliti sama-sama menggunakan audio visual dan penelitian dilakukan di TPA	a. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian PTK sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis

Visual

- penelitian eksperimen
- b. Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan rasa kertertarikan santri dalam belajar sedangkan penelitian ini berfokus pada kualitas baca al-Qur'an dan semangat santri setelah menggunakan Media Audio Visual
-

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Istilah Latin "*Medium*" (dalam bentuk jamak) adalah asal kata media. secara harfiah diterjemahkan menjadi "perantara" atau "pengantar", yang menunjukkan apa pun yang dapat berfungsi sebagai penyalur informasi antara sumber dan audiens yang dituju. Menurut Andi Arif Pamessangi media merupakan alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan suatu pesan dan gagasan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, serta minat siswa pada proses pembelajaran.¹⁶

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran. media pembelajaran secara harfiah

¹⁶ Andi Arif Pamessangi, *Media dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet 1 (Aksara Timur, 2021), h 2.

berarti perantara, atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan sesuatu kegiatan belajar.¹⁷ Merujuk pada teori media pembelajaran *behaviorisme* berfokus pada perubahan perilaku yang dapat diamati sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon, dengan penekanannya pada pengulangan, penguatan positif dan pengondisian.¹⁸

Menurut Kartini media pembelajaran begitu penting dalam meningkatkan daya tarik peserta didik.¹⁹ Media pembelajaran adalah sarana komunikasi antara guru dan siswa dalam konteks penyampaian materi pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih terstruktur dan teratur, serta dapat membantu mengukur dan memonitor kemajuan siswa dalam pembelajaran.²⁰ Jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah/2:31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

¹⁷ Maira Fadillah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 1, no. 1 (2020): 2, <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>.

¹⁸ Nurul Wahidatur Rahmah dan Hery Noer Aly, "Penerapan Teori Behaviorisme dalam Pembelajaran," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 6, no. 1 (2023): 90, <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5425>.

¹⁹ Kartini Kartini dkk., "Pengembangan Media Pop Up Book untuk Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo," *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan* 2, no. 4 (2024): 337–49, <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i4.1104>.

²⁰ Naidin Syamsuddin dkk., *Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan Luwu Utara*, 4, no. 2 (2023).

Terjemahnya :

Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!” (Q.S. Al-Baqarah/2:31).²¹

Sebagai penjelasan keutamaan Nabi Adam عَلَيْهِ السَّلَام, Allah mengajarkan kepadanya nama-nama segala sesuatu, kemudian mempertunjukkan objek-objek tersebut di hadapan para malaikat sembari berfirman kepada mereka, “Beritahukanlah kepada-Ku nama-nama semua objek yang ada itu, jika kalian memang berkata benar bahwa kalian lebih pantas untuk dijadikan khalifah di muka bumi dari pada mereka!”.²²

Proses pembelajaran yang dilakukan Allah kepada Nabi Adam عَلَيْهِ السَّلَام mengandung prinsip-prinsip yang di hubungkan dengan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan menggunakan media pembelajaran berupa objek nyata yang membuat pembelajaran lebih jelas dan mudah dipahami, karena siswa dapat melihat dan mengenali secara langsung apa yang dipelajari.

b. Fungsi media pembelajaran

Fungsi media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar dan materi pembelajaran akan lebih jelas.²³ Sehingga dapat lebih dipahami dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.

²¹ Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, h 6.

²² Hikmat Basyir dkk, *Tafsir Muyassar 1 Memahami Al-Qur'an dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah (Surat Al-Fatihah s/d Maryam)*, Cet 1 (Darul Haq, 2016), h 17.

²³ Pari Purnaningsih, “Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris,” *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 2, no. 1 (2017): 35, <https://doi.org/10.32493/informatika.v2i1.1503>.

Fungsi media pembelajaran adalah untuk memudahkan guru atau fasilitator memberikan materi, menarik perhatian siswa dan menciptakan proses belajar mengajar yang lebih menarik. Media Pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat bantu terhadap siswa agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik, mempertahankan perhatian siswa selama proses pembelajaran, dan memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.²⁴ Dalam penggunaannya, media pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa dan jenis materi yang dipelajari. Media pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai alat evaluasi, di mana siswa dapat diuji melalui penggunaan media yang telah disediakan.

c. Jenis-jenis Media

Jenis-jenis media tentunya sangat beragam, Secara garis besarnya terbagi atas:

- 1) Media audio merupakan media yang penggunaannya menekankan unsur pendengaran dari diri kita. Media audio merupakan suara-suara ataupun bunyi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang direkam dengan menggunakan alat perekam suara.²⁵ Media audio menampilkan bentuk suara atau bunyi yang direkam, kemudian hasil perekaman tersebut diperdengarkan kepada siswa dengan menggunakan sebuah alat pemutarnya
- 2) Media visual, hanya melibatkan indera penglihatan. termasuk dalam jenis media ini adalah media cetak verbal, media cetak-grafis, dan media visual non-

²⁴ Mahfida Inayati dan Mulyadi Mulyadi, "Evaluasi Media Pembelajaran Materi Fikih Madrasah Aliyah," *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 3, no. 1 (2023): 19, <https://doi.org/10.57251/ped.v3i1.946>.

²⁵ Wijayanti Geofani dkk, "Pengaruh Media Audio Terhadap Hasil Belajar Menyimak Cerita Siswa," *Journal of Classroom Action Research* 2 (Mei 2024): 386.

cetak.²⁶ Pertama, media visual-verbal adalah media visual yang memuat pesan verbal (pesan linguistik berbentuk tulisan). Kedua, media visual non verbal grafis adalah media visual yang memuat pesan non-verbal yakni berupa simbol-simbol visual atau unsur-unsur grafis, seperti gambar (sketsa, lukisan dan foto), grafik, diagram, bagan, dan peta. Ketiga, media visual non-verbal tiga dimensi adalah media visual yang memiliki tiga dimensi, berupa model, seperti miniatur, *mock up*, *specimen*, dan diorama.

3) Media audio visual adalah “media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.”²⁷ Media audio visual merupakan media pembelajaran yang pemakaiannya dilakukan dengan cara diproyeksikan melalui arus listrik dalam bentuk suara, misalnya, radio, *tape recorder* dan media yang diproyeksikan ke layar monitor dalam bentuk gambar dan suara misalnya, televisi, video, film, DVD dan VCD.

2. Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan gambar. Media audio visual terdiri dari dua kata yaitu audio dan video. Audio berarti dapat didengar dan visual berarti dapat melihat.²⁸ Penggunaan media audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran.

²⁶ Annisa Mayasari dkk., “Pengaruh Media Visual pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 175, <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>.

²⁷ Kuncoro Adi Saputro dkk., “Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 1912, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>.

²⁸ Edy Suprianto, “Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi,” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2020): 24, <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>.

Diantara jenis-jenis media pembelajaran yang lain, media yang baik digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah media audio visual. Karena, media ini menggabungkan antara pendengaran dan penglihatan yang dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran. Penyajian materi dalam media audio visual dapat menggantikan peran serta guru dalam proses belajar mengajar, sehingga guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar untuk mendampingi siswa dalam penggunaan media. Media audio visual ini dapat juga dimanfaatkan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan. Penyajian materi pembelajaran yang menarik dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

a. Manfaat dan fungsi media audio visual

Penggunaan media sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, hal ini dikarenakan media memiliki fungsi dan manfaat yang secara langsung dan tidak langsung dapat mempengaruhi keinginan, minat, motivasi dan atensi siswa dalam proses belajar.²⁹ Beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pengajaran didalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih mudah dipahami siswa dan memungkinkannya menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran.

²⁹ Syti Mayangsep Sari dkk, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI*, 7 Juni 2023, 439.

- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa dapat melakukan lebih banyak kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain sebagainya.

Selain memiliki berbagai manfaat praktis, media pembelajaran juga memiliki banyak fungsi, diantaranya sebagai berikut:

Media audio visual berfungsi untuk menyampaikan informasi dan konsep melalui suara dan gambar. Media ini dapat digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pembelajaran di sekolah.³⁰ Fungsi media audio visual dalam pembelajaran: Memudahkan penyampaian materi, Membuat pembelajaran lebih menarik, Membantu siswa memahami materi, Memperkuat daya ingat siswa, Meningkatkan keterlibatan siswa.

b. Jenis media audio visual

- 1) Video : Video adalah salah satu bentuk media audiovisual yang paling umum digunakan. Video dapat berupa film, dokumenter, video musik, atau video tutorial. Video sangat efektif untuk menjelaskan konsep atau ide yang kompleks karena dapat memvisualisasikan informasi dalam bentuk yang dinamis.

³⁰ Septy Nurfadhillah dkk, "Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan," *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 156.

- 2) Animasi: Animasi adalah bentuk lain dari media audio visual yang menggabungkan grafis bergerak dengan audio. Animasi sering digunakan dalam pendidikan, iklan, dan film untuk menjelaskan konsep yang sulit dengan cara yang menarik dan interaktif.
- 3) Slide Presentasi: Slide presentasi biasanya digunakan dalam konteks bisnis dan pendidikan. Slide ini menggabungkan teks, gambar, dan suara untuk menyampaikan informasi secara terstruktur dan mudah diikuti.
- 4) Podcast dengan Elemen Visual: Podcast yang dipadukan dengan elemen visual, seperti video atau slide, memungkinkan pendengar untuk tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi juga melihat konten visual yang mendukung topik yang dibahas.
- 5) Infografis Animasi: Infografis animasi menggabungkan elemen grafik dengan gerakan dan suara untuk menyajikan data atau informasi secara visual. Infografis ini sangat berguna untuk menjelaskan data statistik atau proses yang kompleks.

3. *Talking pen* Al-Qur'an

Talking pen al-Qur'an adalah alat elektronik yang digunakan untuk membaca atau mendengarkan bacaan al-Qur'an dengan cara yang mudah dan praktis. Saat ini al-Qur'an juga tidak lepas dari kemajuan teknologi, seperti yang diketahui bahwa *Talking pen* merupakan bagian-bagian dari al-Qur'an digital termasuk dalam program komputer yang dapat memainkan suara sesuai ayat atau surat yang sudah ditentukan sehingga seseorang dapat lebih memahami bagaimana cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ketentuan ilmu

tajwid. *Talking pen* ini didalam media pembelajaran serupa dengan media Audio, yaitu media yang mengeluarkan suara.

Adapun langkah-langkah penggunaan media *talking pen* al-Qur'an tersebut sebagai berikut:

- a. Tekan tombol *play* untuk memulai pembacaan al-Qur'an.
- b. Satukan ujung *talking pen* ke ayat al-Qur'an yang ingin didengarkan .
- c. *Talking pen* akan membacakan ayat tersebut dengan suara yang jelas.
- d. Gunakan tombol *next* dan *previous* unuk berpindah ayat.
- e. Tekan tombol *repeat* untuk mengulangi ayat.

4. Al-Qur'an

a. Pengertian al-Qur'an

Al-Qur'an berasal dari kata (*masdar-infinitif*) yaitu "*qara'a, qira'atan, wa qur'an*", yang artinya sesuatu yang dibaca. Al-Qur'an merupakan bentuk *masdar* dari *qiro'ah* artinya menghimpun huruf-huruf serta merangkai kata-kata dari satu bagian ke bagian yang lain secara teratur.³¹ Oleh sebab itu, dalam membaca al-Qur'an harus dibaca dengan benar dan sesuai dengan *makharij* dan sifat-sifat hurufnya baik secara lisan maupun teksnya agar mudah dipahami oleh masyarakat dan dalam kehidupan sehari-hari untuk dijadikan sebagai pedoman bagi umat manusia hingga akhir zaman dan dengan membacanya akan menjadi suatu ibadah.

³¹ Prasetya Utama Prasetya, "Pengaruh Intensitas Menghafal Al- Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Melalui Mediasi Stres Akademik Santri di Pondok Pesantren," *Jurnal Kewidyaiswaraan* 5, no. 2 (2020): 16, <https://doi.org/10.56971/jwi.v5i2.74>.

Al-Qur'an merupakan pedoman yang abadi untuk kemaslahatan umat manusia, merupakan benteng pertahanan syariat Islam yang utama serta landasan sentral bagi tegaknya aqidah, ibadah, muamalah dan akhlakul karimah. Dengan kata lain, al-Qur'an dapat menjamin terciptanya kemaslahatan hidup serta azas untuk memperoleh kebahagiaan dunia akhirat. Karena al-Qur'an adalah petunjuk jalan yang benar dalam segala aspek kehidupan. Sebagaimana dalam QS. Al-Isra' /17:9;

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Terjemahannya :

“Sesungguhnya al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar. (Q.S. Al-Isra' /17:9)”³²

Sesungguhnya al-Qur'an yang kami turunkan kepada hamba Kami Muhammad ini, menunjukkan manusia kepada jalan terbaik, yaitu ajaran islam, membawa kabar gembira bagi kaum Mukminin yang mengamalkan apa yang diperintahkan Allah kepada mereka dan berhenti dari perkara yang Allah melarang mereka darinya, bahwa sesungguhnya bagi mereka pahala yang besar dan bahwa sesungguhnya orang-orang yang tidak mempercayai kehidupan akhirat dan segala balasan yang ada di sana, maka kami sediakan bagi mereka siksaan yang menyakitkan di neraka.³³

³² Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, h 834.

³³ Basyir dkk, *Tafsir Muyassar 1 Memahami Al-Qur'an dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah (Surat Al-Fatihah s/d Maryam)*, 862.

Al-Qur'an tidak hanya disiplin ilmu teoritik tetapi harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika dikatakan Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari kehidupan para pelajar dan semua fase kehidupan manusia.³⁴ Al-Qur'an tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya saja, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Mengingat pentingnya al-Qur'an bagi umat manusia, maka mereka dituntut untuk mengkaji, memahami, dan menghayati sekaligus mengamalkannya dalam segala aspek kehidupan. Di dalam al-Qur'an terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi pedoman, petunjuk dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Karena itu setiap orang yang mempercayai al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya, memahaminya serta mengamalkan dan mengajarkannya.

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an memiliki kelebihan dibandingkan kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt., kepada umat sebelumnya. Kelebihan itu antara lain mu'jizat terbesar bagi Rasulullah saw., dan sebagai penyempurna kitab-kitab yang terdahulu.³⁵ Oleh karena itu, al-Qur'an sangat penting diajarkan di sekolah atau madrasah-madrasah sehingga dalam diri

³⁴ Mustafa Mustafa, "Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas V," *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 45–46, <https://doi.org/10.24252/khidmah.v1i1.23606>.

³⁵ Muhammad Agil Amin, "Studi Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa Iain Palopo," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 1, no. 1 (2024): 2, <https://doi.org/10.62281/v1i1.142>.

peserta didik akan tertanam nilai-nilai luhur dari al-Qur'an menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan yang terindah dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

b. Adab membaca al-Qur'an

Setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia tidak terlepas dari adab (etika), begitu juga dalam membaca al-Qur'an. Membaca al-Qur'an tidak sama dengan membaca koran atau buku yang merupakan perkataan manusia. Membaca al-Qur'an merupakan membaca kalamullah, ini merupakan suatu bentuk komunikasi antara hamba dengan Tuhannya. Oleh karena itu, diperlukan adab yang harus diperhatikan dalam membacanya. Salah satu adab ketika membaca al-qur'an hendaknya dalam keadaan bersuci, dengan cara bersuci dari hadas kecil, hadas besar, dan segala najis.³⁷

5. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian kemampuan membaca al-Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada santri berarti ada suatu indikasi bahwa santri tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya. Kemampuan dalam melakukan suatu kesanggupan untuk melaksanakan sesuatu menurut kapasitas yang di miliki dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan. Hal tersebut ditunjukkan kepada individu dalam melakukan

³⁶ Risyanto Ismail Kaliky dan Rochmat Budi Santoso, "Pengamalan Alquran Pada Santri Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrahman Surakarta," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 346, <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1687>.

³⁷ Saifullah Bin Anshor dkk., "Menyentuh Mushaf Tanpa Wudu dalam Perspektif Mazhab Syāfi'i dan Hanbali," *BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam* 2, no. 2 (2021): 224–25, <https://doi.org/10.36701/bustanul.v2i2.375>.

pekerjaan yang dibebankan kepadanya dengan kecakapan dan kekuatan yang dimilikinya.

Membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.³⁸ Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar. Hakikat membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk memahami arti atau makna yang ada di dalam tulisan tersebut.³⁹

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan hal utama dalam pembelajaran bagi anak usia dini karena pada masa tersebut anak akan mudah menyerap berbagi pengetahuan yang disampaikannya. Belajar membaca al-Qur'an merupakan suatu pembelajaran yang sangat penting dalam mengajarkan tentang cara membaca ayat al-Qur'an agar sesuai dengan aturan ilmu tajwid. Hal yang paling utama dalam belajar membaca al-Qur'an ialah dengan melalui beberapa tahapan pembelajaran yaitu dengan melafalkan setiap huruf dengan baik dan benar serta sesuai dengan *mahkraj* dan sifat-sifatnya. Dengan mengenal karakteristik dan cara bunyi hurufnya maka membacanya akan lebih mudah dan telah sesuai dengan aturan ilmu tajwid. Untuk itu pentingnya belajar membaca al-Qur'an sejak dini merupakan sebuah kegiatan sangat penting dalam proses pembelajaran anak agar menjadi bekal dan kemampuan dasar yang baik dalam pembelajaran al-Qur'an.

³⁸ Siti Aminah, "Cooperative Integrated Reading and Composition," *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 181–82.

³⁹ Hafsari dkk., "Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an," *IQRO: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2018): h 10, <https://doi.org/10.24256/iqro.v1i1.309>.

Kemampuan membaca al-Qur'an pada anak perlu melalui beberapa proses sehingga dapat membaca secara lancar hal tersebut juga berlaku pada proses membaca al-Qur'an dengan memberikan suatu tahap dasar sebelum belajar membaca al-Qur'an dengan memahami *Makharijul huruf*.⁴⁰ Belajar membaca al-Qur'an merupakan suatu anjuran dari Rasulullah saw. Karena dengan mengenalkan al-Qur'an sejak dini maka dapat membiasakan anak-anak mencintai al-Quran serta dapat dijadikan sebagai pedoman sebagai umat islam karena al-Qur'an merupakan salah satu kitab Allah yang paling mulia yang telah tersusun rapi dan benar. Untuk itu membaca al-Qur'an harus dibaca dengan baik dan benar sesuai dengan *makhraj*.

Berdasarkan penjelasan tentang kemampuan membaca al-Qur'an yang telah dijelaskan maka kemampuan membaca al-Qur'an merupakan penguasaan yang dimiliki anak dalam membaca al-Qur'an.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an :

1) Faktor internal

Yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani santri, yaitu;

a) Aspek fisiologis

⁴⁰ Aya Mamlu'ah dan Devy Eka Diantika, "Metode Yanbu'a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban," *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2018): 113, <https://doi.org/10.36840/ulya.v3i2.154>.

Kondisi organ-organ khusus santri seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indra penglihat juga sangat mempengaruhi santri dalam menyerap informasi dan pengetahuan, termasuk kemampuan dalam membaca.

b) Aspek psikologis

Diantara faktor rohani siswa yang pada umumnya dipandang esensial adalah sebagai berikut:

Intelegensi, Intelegensi merupakan suatu kemampuan yang tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia. Intelegensi seseorang dapat dilihat dari mampu atau tidaknya berbuat. Sikap santri, bakat santri, minat santri, motivasi santri.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri santri. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an adalah:

a) Lingkungan social

Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi adalah orang tua dan keluarga. Karena dengan adanya sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketenangan keluarga dan letak geografis rumah, semua dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap proses belajar santri.⁴¹

b) Lingkungan non social

faktor lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar santri yang berupa benda-benda fisik, seperti alat-alat belajar dan lain sebagainya.

c. Indikator kemampuan membaca al-Qur'an

⁴¹ Djamila Paputungan dkk., "Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa di Mtsn 1 Bone Bolango," *Journal of Islamic Education Manajemet Research* 3, no. 2 (2024): 130.

1) Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang sangat bermanfaat bagi kaum muslimin, karena itu hukum mempelajari ilmu tajwid menurut para ulama adalah fardu kifayah yakni apabila sebagian kaum muslimin ada yang mempelajarinya maka gugurlah kewajiban atas yang lain. Adapun hukum mengamalkan ilmu tajwid adalah fardu ‘ain yakni wajib diamalkan bagi setiap muslim atau muslimah. Seseorang yang membaca al-Qur’an tanpa dengan tajwid maka ia berdosa Karena Allah swt. menurunkan al-Qur’an dengan tartil dan tajwid.⁴²

2) *Makharijul huruf*

Makharijul huruf adalah tempat keluarnya suara huruf hijaiyah mulai dari *alif* sampai *ya’*. Penting sekali untuk mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf yang lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya.

3) Sifatul huruf

Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah *jahr*, *rokhawah*, *syiddah*, dan sebagainya. Selain memiliki sifat, huruf-huruf tersebut memiliki hukum bacaan diantara lain hukum bacaan nun mati, hukum bacaan mim mati, bacaan *iamalah*, bacaan *naql* dan lain sebagainya.⁴³

4) Kelancaran atau *At-tartil*

⁴² Achmad Toha Husein Al-Mujahid, *Ilmu tajwid*, Cet 11 (Darus Sunnah Pres, 2018), h 20-22.

⁴³ Yoga Novyardi Yoga, “Kesulitan Membaca Al-Qur’an di TPQ/TPSQ Mushala Nurul Haq Kenegarian Sungai Dareh,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 4 (2022): 491.

Tartil adalah memperindah atau memperbaiki bacaan al-Qur'an dengan perlahan, teratur, jelas dan terang serta menerapkannya sesuai ilmu tajwid. Oleh karena itu, bacaan al-Qur'an yang baik adalah bacaan al-Qur'an yang dilakukan dengan tenang, pelan, tidak terburu-buru dan benar sesuai aturan tajwid dan ilmu al-Qur'an lainnya.

6. *Makharijul Huruf*

Bab *makhrāj* adalah bagian yang terpenting dari ilmu tajwid. Bahkan hampir seluruh masalah-masalah hukum bacaan dalam ilmu tajwid bermuara dan kembali kepada bab *makhrāj*. Oleh karenanya menjadi suatu keharusan bagi orang yang akan membaca al-Quran, terlebih dahulu mempelajarinya sampai mahir.⁴⁴ Ibnu Jazary dalam Muqaddimah Jazariyyah “Orang yang akan membaca al-Quran diwajibkan terlebih dahulu mengetahui *makhrāj-makhrāj* huruf dan sifat-sifatnya, agar ketika membaca al-Quran dia dapat melafalkannya dengan fasih”. *Makharijul huruf* adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf, seperti tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.⁴⁵

Makharijul huruf terbagi menjadi lima macam, yaitu sebagai berikut.⁴⁶

a. Rongga mulut atau *Al-Jauf*

Al-Jauf artinya rongga mulut, yaitu tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah yang terletak pada rongga mulut. Bunyi huruf yang keluar dari *Al-Jauf* terdiri dari tiga macam, yaitu *alif* (ا), *wawu* (و), *ya'* (ي).

⁴⁴ Saiful Bahri, *Pedoman Ilmu Tajwid Riwayat Imam Hafs* (Mubarakatan Thoyyibah, 1985), 22.

⁴⁵ Ainur Rhain dkk., “Tahsin Reading Assistance for Islamic Boarding School Tahfidz Qur'an Muhammadiyah Daarul Arqom Sawahan Ngemplak Boyolali,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari* 2, no. 1 (2023): 35, <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i1.2729>.

⁴⁶ Yahdi Jaisy, *Makhorijul Huruf dan Sifat-sifatnya* (Yayasan Itqan Wa Tajwid, 2023), 49–85.

b. Tenggorokan atau *halq* (الْحَلْق)

Al-Halq artinya tenggorokan, yaitu tempat keluar bunyi huruf hijaiyah yang terletak pada tenggorokan. *Al-Halq* terdiri dari 6 huruf yang dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan pelafalannya, yaitu:

Asyqal Halqi (pangkal tenggorokan): *hamzah* (ء) dan *ha'* (هـ),

Wasthul Halqi (pertengahan tenggorokan): *ha'* (ح) dan *'ain* (ع)

Adnal Halqi (ujung tenggorokan): *gho* (غ) dan *kho'* (خ)

c. Mulut atau *fammun* atau lisan (الْإِسْن)

Al-Lisan artinya lidah, yaitu tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah yang berada di lidah. Bunyi huruf hijaiyah dengan tempat keluarnya dari lidah ada 18. Berdasarkan 18 huruf itu dapat dikelompokkan menjadi 10 *makharij*, yaitu:

- 1) sisi/tepi lidah/pangkal tepi lidah, yaitu huruf *dho'* (ذ). bunyinya keluar dari tepi lidah (boleh tepi lidah kanan atau kiri) hingga sambung dengan makhrojnya huruf lam, serta menepati geraham.
- 2) Pangkal lidah (2 huruf) Pangkal lidah dan langit-langit mulut bagian belakang, yaitu huruf *qof* (ق). Bunyinya keluar dari pangkal lidah dekat dengan kerongkongan yang dihipitkan ke langit-langit mulut bagian belakang.
- 3) Pangkal lidah bagian tengah dan langit-langit mulut bagian tengah, yaitu huruf *kaf* (ك). Bunyinya keluar dari pangkal lidah di depan makhroj huruf *qof*, yang dihipitkan ke langit-langit bagian mulut bagian tengah.
- 4) Tengah-tengah lidah, yaitu huruf *jim* (ج), *syin* (ش), dan *ya'* (ي). Bunyinya keluar dari tengah-tengah lidah, serta menepati langit-langit mulut yang tepat di atasnya.

- 5) Ujung tepi lidah, yaitu huruf *lam* (ل). Bunyinya keluar dari tepi lidah (sebelah kiri atau kanan) hingga penghabisan ujung lidah, serta menepati dengan langit-langit mulut atas.
- 6) Ujung lidah, yaitu huruf *nun* (ن). Bunyinya keluar dari ujung lidah (setelah *makhraj lam*), lebih masuk sedikit ke dasar lidah daripada *lam*, serta menepati dengan langit-langit mulut atas.
- 7) Ujung lidah tepat, yaitu huruf *ro'* (ر). Bunyinya keluar dari ujung lidah tepat (setelah *makhraj nun* dan lebih masuk ke dasar lidah dari pada *nun*) serta menepati dengan langit-langit mulut atas.
- 8) Kulit gusi atas, yaitu huruf *dal* (د), *ta'* (ت), dan *tho'* (ط). Bunyinya keluar dari ujung lidah serta menepati dengan pangkal gigi seri yang atas.
- 9) Runcing lidah, yaitu huruf *shod* (ص), *sin* (س), dan *za'* (ز). Bunyinya keluar dari ujung lidah serta menepati ujung dua gigi seri yang bawah.
- 10) Gusi, yaitu huruf *zho'* (ظ), *tsa'* (ث), dan *dzal* (ذ). Bunyinya keluar dari ujung lidah serta menepati dengan ujung dua gigi seri yang atas.

d. Antara dua bibir atau *syafatain* (الشفتين)

Asy-Syafatain artinya dua bibir, yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah yang berada di bibir. *Asy-Syafatain* terdiri dari 4 huruf dengan perincian sebagai berikut:

Fa' (ف) keluar dari dalamnya bibir yang bawah, serta menepati dengan ujung dua gigi seri yang atas. *Waw* (و), *ba'* (ب), *mim* (م) keluar di antara dua bibir (antara bibir atas dan bawah). Hanya saja untuk *waw* bibir membuka, sedangkan untuk *ba'* dan *mim* bibir membungkam.

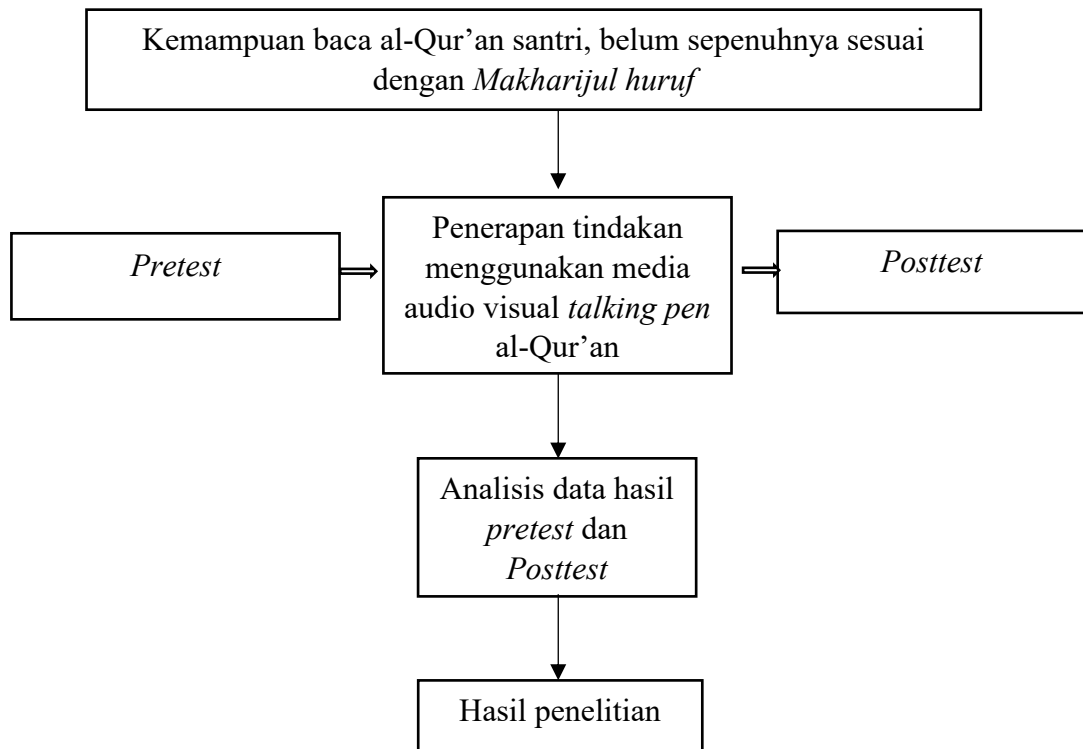
e. Hidung atau *khaisyum* (الْخَيْشُومُ)

Al-Kaishyum artinya pangkal hidung, yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada jalur hidung dengan suara dengung atau *gunnah*. Adapun huruf-hurufnya yaitu huruf-huruf *gunnah* mim dan nun dengan ketentuan. Nun bertasydid, Mim tasydid, Nun sukun yang dibaca (idgham bighunnah, iqlab, dan ikhfa' haqiqi), Mim sukun yang bertemu dengan *mim* atau *ba'*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir memudahkan pembaca memahami atas apa yang menjadi variabel yang akan diteliti maka diperlukan adanya kerangka pikir. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.. Dengan demikian kerangka pikir pada hakikatnya menggambarkan hubungan dari variabel independen dalam hal ini adalah (X) media audio visual *Talking pen* terhadap kualitas baca al-Qur'an (Y). Kerangka pikir berfungsi sebagai alur skema yang jelas dan sistematis dari langkah-langkah penelitian yang dilakukan.

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan diterapkan media audio visual *Talking pen* al-Quran akan meningkatkan kualitas baca al-Quran Santri di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode Penelitian Eksperimen yang merupakan inti dari semua jenis penelitian karena berupa rangkaian kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan observasi. Penelitian eksperimen yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan bentuk *one grup pretest-posttest*.⁴⁷ Pada desain ini menggunakan satu kelas sebagai eksperimen.

Pre-experimental design ialah penelitian dengan rancangan yang meliputi hanya pada satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *one grup pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

One group pretest posttest design merupakan penelitian dengan memberikan uji *pre-test* di awal sebelum diberikannya tindakan atau perlakuan, setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan uji test akhir atau *post-test*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest Design*⁴⁸

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
O ₁	X	O ₂

Sumber: *Journal Of Applied Multimedia And Networking*

Keterangan:

⁴⁷ M. Farhan Arib dkk, "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan," *Marhalah Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 51.

⁴⁸ Muhammad Ayasy Al Muhandis dan Agung Riyadi, "Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design," *Journal Of Applied Multimedia And Networking* 7, no. 2 (2023): 98–106, <https://doi.org/10.30871/jamn.v7i2.6931>.

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan (diberikan perlakuan menggunakan media audio visual *Talking pen*)

O₂: Nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi ini dilakukan di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara. Adapun alasan peneliti meneliti di TPA Jabal Nur ini dikarenakan TPA ini tempat santri mengaji yang berfokus pada bacaan al-Qur'an saja.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan, yaitu pada bulan Juli sampai September 2025.

C. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan memberikan arah yang jelas dalam penelitian ini, maka berikut ini diuraikan definisi operasional dari setiap variable yang dilibatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Media adalah pelantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dapat diartikan sebagai hasil interaksi antara santri dengan lingkungannya. Secara lengkap pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman dari individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

2. Audio Visual

Media berbasis audio visual adalah media visual yang dalam menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian. Contoh media yang berbasis audio visual adalah video, film, televisi. Media audio visual yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah seperangkat media yang memiliki kemampuan untuk merangsang santri dari segi visual (penglihatan) seperti gambar maupun audio (pendengaran).

3. Talking Pen

Talking pen merupakan bagian-bagian dari al-Qur'an digital termasuk dalam program komputer yang dapat memainkan suara sesuai ayat atau surat yang sudah ditentukan sehingga seseorang dapat lebih memahami bagaimana cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ketentuan ilmu tajwid. Talking pen ini didalam media pembelajaran serupa dengan media audio, yaitu media yang mengeluarkan suara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri TPA Jabal Nur desa Radda kec.Baebunta kab.Luwu Utara yang berjumlah 25 santri.

Tabel 3.2 Rincian Jumlah Populasi

No	Kelompok	Jumlah
1	Laki-laki	8
2	Perempuan	16
	Total	24

2. Sampel

Keadaan populasi yang sebenarnya, agar dapat diperoleh sampel yang cukup representatif digunakan teknik *Total Sampling*. Teknik *Total Sampling* merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat dijangkau oleh peneliti atau objek populasi kecil dan keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santri di TPA Jabal Nur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah awal yang dilakukan seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes

Tes ini digunakan untuk menyusun soal dan membagikan *pre-test* sebelum menggunakan audio visual dan *post-test* diberikan sesudah menggunakan media audio visual untuk memperoleh data dengan cara menyusun soal dan membagikannya kepada santri, untuk mengkaji seberapa besar pengaruh dari

penggunaan media audio visual dalam mengingat pembelajaran tempat keluarnya huruf.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai perhatian yang terpusat pada suatu peristiwa, gejala, atau terhadap sesuatu.⁴⁹ Oleh karena itu, informasi yang nyata dapat diperoleh dengan melalui observasi. Observasi atau pengamatan memiliki fungsi sesuai yang berbeda tergantung dari tujuan dan metode penelitian yang dilakukan.

Metode observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan memerhatikan fenomena yang terjadi di lapangan baik itu dilakukan sendiri, maupun dari pengamatan orang lain. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kejadian serta gejala yang terjadi secara apa adanya dalam keadaan yang alami tanpa melakukan kontrol ilmiah. Maksudnya adalah, observasi dilakukan tanpa persiapan atau tanpa menggunakan alat-alat yang canggih. Pengamatan sejenis ini berguna dalam studi penelitian untuk mengumpulkan data awal tentang gejala dan kejadian sebelum dilakukan penelitian di suatu tempat. Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi santri dalam proses belajar melalui penerapan media audio visual *talking pen al-Qur'an*.

3. Dokumentasi

Bagian dokumenasi merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan oleh peneliti, karena sebagai pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara

⁴⁹ Ahmad Mustanir dan Akhmad Yasin, "Community Participation in Transect on Development Planning," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* 8, no. 2 (2018): 137, <https://doi.org/10.26858/jiap.v8i2.7994>.

dalam melakukan penelitian yang bersifat kualitatif. Adapun instrumen yang digunakan dalam tahap ini yaitu kamera atau handphone.

F. Instrumen penelitian

Instrumen ini berisi hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian nantinya. Menyangkut langkah eksekusi dan instrumen yang digunakan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.⁵⁰ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain.

1. Tes.

Tes dalam penelitian ini meliputi *pretest* dan *posttest* yang dilakukan santri selama pembelajaran berlangsung.

⁵⁰ Sudarwan Danim dan Rahmat Ramelan Setyabudi, "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Era Kurikulum Merdeka Guru Smk Negeri 5 Kota Bengkulu," *Wahana Dedikasi* 5, no. 2 (2022): 360.

Tabel 3.3 lembar penilaian pemahaman santri

No	Indikator
1.	Menjelaskan <i>makharijul huruf</i>
2.	Menyebutkan macam-macam <i>makharijul huruf</i>
3.	Menjelaskan makhraj <i>al-jauf</i>
4.	Menjelaskan <i>makhraj al-lisan</i>
5.	Menjelaskan <i>makhraj al-halq</i>
6.	Menjelaskan <i>makhraj asy-syafatain</i>
7.	Menjelaskan <i>makhraj al-khaisyum</i>
8.	Menyebutkan Salah satu huruf yang keluar dari tenggorokan
9	Memberikan contoh kesalahan pelafalan karena salah <i>makhraj</i>
10	Menjelaskan pentingnya mempelajari <i>makharijul huruf</i>

Tabel 3.4 lembar penilaian kemampuan membaca al-Qur'an

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	<i>Al - Jauf</i>	Pelafalan huruf dari rongga tenggorokan dan mulut
2.	<i>Al- Halq</i>	Pelafalan huruf dari tenggorokan
3.	<i>Al- Lisan</i>	Pelafalan huruf dari lidah
4.	<i>Asy- Syafatain</i>	Pelafalan huruf dari bibir
5.	<i>Al- Khaisyum</i>	Pelafalan huruf dari hidung
6.	Kecepatan Membaca	Kecepatan membaca yang wajar dan tidak terburu-buru
7.	Kefasihan Membaca	Kelancaran membaca tanpa banyak berhenti
8.	Sikap dan Adab Membaca al-Qur'an	Sikap hormat dan khusyuk saat membaca

2. Observasi

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi partisipasi santri dalam proses belajar melalui penerapan media audio visual *talking pen* al-Qur'an.

Tabel 3.5 lembar observasi aktivitas belajar santri

No	Komponen yang diamati
1.	Jumlah santri yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran
2.	santri yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran
3.	Santri yang melakukan aktivitas lain pada saat guru menjelaskan (main-main, ribut, dan sebagainya)
4.	Santri yang aktif dalam mengerjakan tugas di papan tulis
5.	Santri yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan tugas
6.	Santri yang mampu mengerjakan tugas dengan benar di papan tulis
7.	Santri yang kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas (tidak mengerjakan, menyontek, dan sebagainya)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menyajikan data numerik secara sistematis dan mudah dipahami tanpa membuat inferensi atau kesimpulan lebih lanjut tentang populasi yang lebih luas. Tujuan utama dari teknik analisis ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang ada sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan atau analisis lebih lanjut.

Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan *posttest* dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan antara nilai hanya dilakukan terhadap kedua nilai saja dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*pretest*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan *one group pretest posttest design* adalah:

Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.⁵¹ Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan sejauhmana penguasaan santri terhadap materi yang telah diajarkan setelah menggunakan media audio visual *Talking pen al-Qur'an*.

Adapun langkah-langkahnya untuk mencari rata-rata hasil tes santri digunakan rumus sebagai berikut:⁵²

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

$\sum fx$ = jumlah nilai x frekuensi

⁵¹ lilih Deva Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 6, no. 1 (2021): 43.

⁵² Sarah Farida Fitria Dkk, *Aplikasi Rata-rata Data Tunggal*, 2018, 147.

f = frekuensi

Indikator penilaian santri ditentukan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:⁵³

Tabel 3.6 kriteria pemahaman dan kemampuan membaca al-Qur'an pada 5 makharijul huruf

Nilai	Kriteria
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
0-39	Sangat kurang

Sumber: Arikunto (Syarifah, 2025)

⁵³ Syarifah Yurianti, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konseptual Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematika Smp," *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* 18, no. 1 (2025): 5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi (*pre-test*) hasil penilaian pemahaman *makharijul huruf* santri sebelum menggunakan media audio visual *talking pen* al-Qur'an di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara

Pre-test adalah tahap awal dalam penelitian eksperimen ini. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 *makharijul huruf* menggunakan *talking pen* al-Qur'an. Eksperimen hasil tes kemudian diolah dan dijadikan pedoman untuk melaksanakan tahap penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui lembar tes pemahaman *makharijul huruf* sehingga dapat diketahui hasil belajar santri. Nilai hasil tes dapat dilihat pada lampiran 1 bagian a, yang dilakukan pada santri TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara.

Hasil lembar tes pemahaman *makharijul huruf* yang diberikan santri pada saat *pre-test* maka diperoleh analisis deskriptif untuk materi 5 *makharijul huruf* pada santri TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara.

Jika hasil tes pemahaman *makharijul huruf* santri dikelompokkan kedalam skala lima kategori yang diterapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Distribusi dan presentase skor hasil penilaian pemahaman *makharijul huruf* santri sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

No	Interval	Kriteria	Nilai <i>Pre-Test</i>	
			Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat baik	-	-
2	70-84	Baik	-	-
3	55-69	Cukup	-	-
4	40-54	Kurang	8	33,33%
5	0-39	Sangat kurang	16	66,66%
			24	100%

Sumber: Data olahan 2025, diperoleh dari lampiran 1 bagian a

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa *pre-test* hasil belajar santri pada materi 5 *makharijul huruf* terdapat sebagian besar santri memiliki nilai dalam kriteria sangat kurang yaitu 16 santri dengan presentase 66,66%, dan kriteria kurang terdapat 8 santri dengan presentase 33,33%, kriteria cukup, baik, dan kriteria sangat baik tidak terdapat santri dengan presentase 0%. Nilai rata-rata 32,54 ini menunjukkan hasil belajar sebelum menggunakan media audio visual termasuk sangat kurang.

2. Deskripsi (*post-test*) hasil penilaian pemahaman *makharijul huruf* santri setelah menggunakan media audio visual *talking pen* al-Qur'an di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara

selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap hasil belajar yang diberikan perlakuan (*treatment*). Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang diperoleh setelah diberikan *post-test* hasil belajar *makharijul huruf* santri

TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara pada lampiran 1 bagian a. Diketahui dari *post-test* diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,83, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Hasil dari lembar tes untuk mengukur pemahaman *makharijul huruf* yang diberikan (*post-test*) maka diperoleh analisis deskriptif untuk pelajaran *makharijul huruf* pada santri.

Jika hasil tes pemahaman *makharijul huruf* santri dikelompokkan kedalam skala lima kategori yang diterapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi.

Tabel 4.2 Distribusi dan presentase skor hasil penilaian pemahaman *makharijul huruf* santri setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

No	Interval	Kriteria	Nilai <i>Post-test</i>	
			Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat baik	12	50%
2	70-84	Baik	12	50%
3	55-69	cukup	-	-
4	40-54	kurang	-	-
5	0-39	Sangat kurang	-	-
			24	100%

Sumber : Data olahan 2025 diperoleh dari lampiran 1 bagian a

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa *post-test* hasil belajar *makharijul huruf* yang memperoleh kriteria sangat kurang, kriteria kurang, dan kriteria cukup tidak terdapat santri dengan presentase 0%, kriteria baik terdapat 12 santri dengan presentase 50% dan kriteria sangat tinggi terdapat 12 santri dengan presentase 50%. Nilai rata-rata 83,83 ini menunjukkan bahwa hasil belajar *makharijul huruf* santri mengalami peningkatan dan dikategorikan baik.

3. Deskripsi (*pre-test*) hasil penilaian kemampuan membaca al-Qur'an santri sebelum menggunakan *talking pen* al-Quran pada 5 *makharijul huruf* di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Tpa Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui tes dalam bentuk praktik membaca al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an santri sehingga dapat diketahui hasil belajar santri. Nilai hasil tes dapat dilihat pada lampiran 1 bagian b, yang dilakukan pada santri Tpa Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara.

Hasil yang didapatkan oleh santri pada saat *pre-test* dalam bentuk praktik membaca al-Qur'an, maka diperoleh analisis deskriptif untuk kemampuan membaca al-Qur'an santri TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara.

Jika hasil tes praktik membaca al-Qur'an santri dikelompokkan kedalam skala lima kategori yang diterapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi.

Tabel 4.3 Distribusi dan presentase skor hasil penilaian kemampuan membaca al-Qur'an santri sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

No	Interval	Kriteria	Nilai <i>Pre-Test</i>	
			Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat baik	-	-
2	70-84	baik	2	8,33%
3	55-69	cukup	6	25%
4	40-54	kurang	10	41,66%
5	0-39	Sangar kurang	6	25%

24

100%

Sumber: Data olahan 2025, diperoleh dari lampiran 1 bagian b

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa *pre-test* hasil penilaian kemampuan membaca al-Qur'an yang didapat santri pada saat praktik membaca al-Qur'an memperoleh kriteria sangat kurang terdapat 6 santri dengan presentase 25%, kriteria kurang terdapat 10 santri dengan presentase 41,66%, kriteria cukup terdapat 6 santri dengan presentase 25%, kriteria baik terdapat 2 santri dengan presentase 8,33% dan kriteria sangat baik tidak terdapat santri dengan presentase 0%. Nilai rata-rata 49,45 ini menunjukkan bahwa hasil belajar santri sebelum menggunakan media audio visuan *talking pen* al-Qur'an termasuk kurang.

4. Deskripsi (*post-test*) hasil penilaian kemampuan membaca al-Qur'an santri setelah menggunakan *talking pen* al-Quran pada 5 *makharijul huruf* di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara

Jika hasil tes praktik membaca al-Qur'an santri dikelompokkan kedalam skala lima kategori yang diterapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi.

Tabel 4.4 Distribusi dan presentase skor hasil penilaian kemampuan membaca al-Qur'an setelah sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

No	Interval	Kriteria	Nilai <i>Post-test</i>	
			Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat baik	10	41,66%
2	70-84	Baik	11	45,83%
3	55-69	Cukup	3	12,5%
4	40-54	Kurang	-	-
5	0-39	Sangat kurang	-	-
			24	100%

Sumber: Data olahan 2025, diperoleh dari lampiran 1 bagian b

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa *post-test* hasil penilaian kemampuan membaca al-Qur'an yang didapat santri pada saat praktik membaca al-Qur'an yang memperoleh kriteria sangat kurang dan kriteria kurang tidak terdapat santri dengan presentase 0%, kriteria cukup terdapat 3 santri dengan presentase 12%, dan kriteria baik terdapat 11 santri dengan presentase 45,83%, dan kriteria sangat baik terdapat 10 santri dengan presentase 41,66%. Nilai rata-rata 80,54 ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an santri setelah menggunakan media audio visual *talking pen* al-Qur'an mengalami peningkatan dan dikategorikan baik.

Adapun hasil pengamatan aktivitas santri dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan media audio visual *talking pen* pada 5 *makarijul huruf* dinyatakan dengan presentase yang dilihat pada lampiran ke-3 selama berlangsung penelitian tersebut sikap yang terjadi pada setiap santri selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap santri. `

Observasi santri pada saat menggunakan model pembelajaran menggunakan media audio visual *talking pen* al-Qur'an pada 5 *makharijul huruf*.

- a. Presentase kehadiran santri pada saat proses pembelajaran yaitu 88,87%.
- b. Presentase santri yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran yaitu 80,54%.

- c. Presentase Santri yang melakukan aktivitas lain pada saat guru menjelaskan (main-main, ribut, dan sebagainya) yaitu 15,25%.
- d. Presentase Santri yang aktif dalam mengerjakan tugas di papan tulis yaitu 80,54%.
- e. Presentase Santri yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan tugas yaitu 15,25%.
- f. Santri yang mampu mengerjakan tugas dengan benar di papan tulis yaitu 73,58%.
- g. Santri yang kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas (tidak mengerjakan, menyontek, dan sebagainya) yaitu 12,5%.

B. Pembahasan

1. Pemahaman santri dalam membaca al-Qur'an setelah menggunakan Media Audio Visual *Talking Pen* al-Quran Pada 5 Makharijul huruf di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan signifikan pada santri. Hal ini dapat dilihat dari *pre-test* Penilaian pemahaman *makharijul* huruf santri, nilai rata-rata hasil penilaian pemahaman *makharijul* huruf santri 32,54 dengan kriteria yakni kriteria sangat kurang yaitu 16 santri dengan presentase 66,66%, kriteria kurang terdapat 8 santri dengan presentase 33,33%, kriteria cukup, kriteria baik, dan kriteria sangat baik tidak terdapat santri dengan presentase 0%, . Sedangkan hasil rata-rata *post-test* penilaian pemahaman santri dengan rata-rata 83,83. jadi hasil belajar santri setelah menggunakan media audio visual talking pen al-Qur'an pada 5 makharijul huruf mempunyai hasil belajar yang lebih baik

selain itu presentase hasil Penilaian pemahaman santri yakni kriteria sangat kurang, kriteria kurang, dan kriteria cukup tidak terdapat santri dengan presentase 0%, kriteria baik terdapat 12 santri dengan presentase 50%, dan kriteria sangat tinggi terdapat 12 santri dengan presentase 50%.

Hasil penelitian ini secara meyakinkan menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual *talking pen* al-Quran pada 5 makharijul huruf secara signifikan meningkatkan pemahaman *makharijul huruf* santri dalam membaca al-Qur'an. Inovasi media audio visual *talking pen* memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar santri, dan mengurangi tingkat kebosanan yang timbul selama proses pembelajaran yang dibuktikan dari hasil observasi yang menunjukkan santri lebih antusias selama proses pembelajaran menggunakan media audio visual.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathor Rozi dan Umami Hanik Alawiyah dalam upaya meningkatkan pemahaman santri bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran materi fiqh thaharah dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya yakni ceramah. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi belajar santri diakhir pelajaran tersebut baik berupa bacaan doa, hafalan maupun praktek.⁵⁴

Penelitian lain yang dilakukan oleh Siti Fatimah dan Nasywa Muhimmatul Husna yang menyoroti pengaruh media audio visual tentang makharijul huruf terhadap pemahaman al-Qur'an . peneliti menemukan bahwa Penggunaan media

⁵⁴ Fathor Rozi dan Umami Hanik Alawiyah, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri pada Pembelajaran Fiqh Thaharah melalui Media Audio Visual," *MANAZHIM* 3, no. 1 (2021): 127–35, <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1076>.

audio visual berpengaruh terhadap perkembangan pemahaman dan kemampuan seseorang. Salah satunya berpengaruh terhadap pemahaman al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan santri dalam membaca huruf hijaiah yang sebelumnya ada beberapa santri yang kesulitan dalam memahami cara membaca huruf hijaiah, setelah menayangkan video tentang pengucapan huruf sesuai dengan *makharijul huruf* santri yang sebelumnya kesulitan menjadi paham akan bacaan huruf hijaiah yang sesuai dengan makharijul huruf.⁵⁵ Hal ini sejalan dengan temuan peneliti yang menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media audio visual secara efektif, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi santri.

Teori yang relevan untuk menjelaskan hasil penelitian ini adalah teori terkenal yang dikembangkan oleh Richard E. Mayer adalah teori kognitif multimedia yang didasarkan pada prinsip-prinsip psikologi kognitif dan didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana otak manusia memproses informasi saat belajar dari materi multimedia seperti teks, gambar, animasi, dan suara. Mayer mengemukakan bahwa teori kognitif dalam pembelajaran multimedia didasarkan pada tiga prinsip utama, yaitu dual-channel (saluran ganda), limited capacity (kapasitas terbatas), dan active-processing (pemrosesan aktif).⁵⁶ Teori ini menyatakan bahwa orang belajar lebih baik ketika kata-kata dan gambar digunakan bersamaan daripada hanya kata-kata saja. hal ini sejalan dengan hasil penelitian dalam konteks membaca Alquran, penggunaan media

⁵⁵ Nasywa Muhimmatul Husna Siti Fatimah, "Pengaruh Media Audio Visual Tentang Makharijul Huruf Terhadap Pemahaman AlQur'an di TPQ Darussalam Jatimulyo Alian Kebumen," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3 (2024): 277.

⁵⁶ Richard E Mayer, "Multimedia Learning," *New York: Cambridge University Press*. 41 (2001).

audio visual memungkinkan peserta didik untuk melihat teks Alquran (visual) sambil mendengarkannya (audio). Kombinasi ini membantu memperkuat pemahaman dan pengucapan yang benar. Penerapan teori kognitif multimedia dalam pembelajaran dapat mengeksplorasi berbagai emosi atau membangkitkan perasaan mental santri.

2. Kemampuan membaca al-Qur'an santri setelah menggunakan Media Audio Visual *Talking pen* al-Quran Pada 5 Makharijul huruf di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara

Penilaian kemampuan membaca al-Qur'an santri dalam bentuk praktik membaca al-Qur'an nilai rata-ratanya yaitu 49,45 dengan kriteria sangat kurang terdapat 6 santri dengan presentase 25%, kriteria kurang terdapat 10 santri dengan presentase 41,66%, kriteria cukup terdapat 6 santri dengan presentase 25%, kriteria baik terdapat 2 santri dengan presentase 8,33% dan kriteria sangat baik tidak terdapat santri dengan presentase 0%. Sedangkan hasil penilaian *post-test* kemampuan membaca al-Qur'an santri dalam bentuk praktik membaca al-Qur'an memperoleh nilai rata-rata yaitu 80,54 dengan kriteria sangat kurang dan kriteria kurang tidak terdapat santri dengan presentase 0%, kriteria cukup terdapat 3 santri dengan presentase 12%, dan kriteria baik terdapat 11 santri dengan presentase 45,83%, dan kriteria sangat baik terdapat 10 santri dengan presentase 41,66% .

Temuan ini membuktikan bahwa media audio visual memainkan peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri, karena kombinasi antara pendengaran dan penglihatan membantu mereka dalam memahami makhraj, dan intonasi yang benar. Visualisasi teks al-Qur'an dengan

panduan audio *talking pen* al-Qur'an memungkinkan santri untuk meniru pelafalan yang tepat, memperbaiki kesalahan, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap ayat-ayat suci, sehingga meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan kualitas baca al Quran santri melalui penyajian materi yang menarik dan interaktif; dengan mendengarkan qari profesional dan melihat visualisasi teks, santri dapat lebih mudah memahami dan meniru pelafalan yang benar, memperbaiki kesalahan tajwid, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap ayat-ayat al-Quran, yang pada akhirnya memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan kemampuan membaca al-Quran dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Ninawati menyatakan penggunaan media audio visual memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa juga dapat mencerminkan peningkatan keterampilan membaca serta pemahaman yang lebih baik terhadap materi.⁵⁷ Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Hambali, Rozi dan Farida menunjukkan bahwa dengan menggunakan media audio visual siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dan menjadikan siswa lebih aktif.⁵⁸ Kedua penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan semangat siswa, motivasi belajar dan pemahaman materi ajar, serta menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan.

⁵⁷ Fauziah dan Ninawati, "Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar," h 6505.

⁵⁸ Hambali dkk., "Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual," h 872.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurmayani dan Indri Khairunnisa Erwinsyah menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual, seperti rekaman bacaan al-Qur'an, video pembelajaran, dan presentasi interaktif, dapat merangsang motivasi serta partisipasi siswa dalam proses belajar. Siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, serta menunjukkan kemajuan dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang lebih baik. Di samping itu, penggunaan media audiovisual juga membantu para guru dalam menciptakan iklim belajar yang lebih menarik dan interaktif.⁵⁹ Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Marilyn Kristina bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh dalam peningkatan kemampuan membaca pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). penggunaan media audio visual memiliki pengaruh dalam peningkatan kemampuan membaca pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta dapat mengurangi rasa bosan selama proses belajar berlangsung.⁶⁰

Teori yang mendukung hasil penelitian ini adalah teori Teori Beban Kognitif (Cognitive Load Theory). Teori beban kognitif dipelopori oleh psikolog pendidikan John Sweller, dalam makalah penting tahun 1988 yang berjudul "Cognitive load during problem solving: Effects on learning."⁶¹ Teori tersebut menyatakan bahwa semua peserta didik memiliki kapasitas kognitif yang terbatas

⁵⁹ Nurmayani Indri Khairunnisa Erwinsyah, "Eksplorasi Penggunaan Media Audio visual Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Quran Pada Siswa Kelas IV Mis Al- Hidayah," *CENDIKIA PENDIDIKAN* 17 (2025).

⁶⁰ Marilyn Kristina dkk., "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa di SD Negeri 2 Kedondong," *Innovative Education Journal* 4 (November 2022): 353.

⁶¹ Paul Chandler dan John Sweller, "Cognitive Load Theory and the Format of Instruction," *Cognition and Instruction* 8, no. 4 (1991): 293–332, https://doi.org/10.1207/s1532690xci0804_2.

untuk memproses informasi atau ide baru dan menjelaskan bagaimana informasi diproses dalam pikiran. Hal ini sejalan dengan temuan peneliti yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat mengurangi beban kognitif karena informasi disajikan dalam dua saluran (visual dan auditori) yang berbeda. Ini memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah memproses dan menyimpan informasi tentang cara membaca Alquran dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada santri dimana pada awal pertemuan ada beberapa santri yang melakukan kegiatan lain dan bersifat acuh selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama santri tidak terlalu memperhatikan pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pada pertemuan kedua perhatian santri mulai terfokus pada pelajaran setelah guru menjelaskan menggunakan media audio visual talking pen al-Quran dengan buku makharijul huruf. Pada awal pertemuan hanya sedikit santri yang aktif tapi setelah guru memperkenalkan media audio visual talking pen al-Quran pada 5 makharijul huruf keinginan santri meningkat. Santri mulai fokus dan semangat dalam mempelajari makharijul huruf serta aktif dalam bertanya sehingga santri-santri lain ikut termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan tidak keluar masuk saat pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan membuktikan bahwa penerapan media audio visual talking pen al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap pemahaman makharijul huruf dan kualitas membaca al-Qur'an santri TPA jabal nur desa radda kec. Baebunta kab. Luwu Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara yang mengkaji penerapan media audio visual *talking pen* al-Qur'an pada 5 *makharijul huruf* bahwa:

1. Pemahaman *makharijul huruf* santri sebelum menggunakan media audio visual *talking pen* al-Qur'an pada 5 *makharijul huruf* dikategorikan sangat kurang. Nilai rata-rata pemahaman santri terhadap *makharijul huruf* yaitu 32,54 dengan menggunakan instrumen tes kategori sangat baik, baik, dan cukup 0%, kurang 33,33%, sangat kurang 66,66%. Setelah menerapkan media audio visual *talking pen* al-Qur'an pada 5 *makharijul huruf* pemahaman santri mengalami peningkatan dan dikategorikan baik. Nilai rata-rata *post-test* 83,83 dengan menggunakan instrumen tes kategori sangat baik 50%, baik 50%, cukup, kurang, dan sangat kurang 0%.
2. Kemampuan membaca al-Qur'an santri dalam bentuk praktik membaca al-Qur'an sebelum menggunakan media audio visual *talking pen* al-Qur'an pada 5 *makharijul huruf* dikategorikan kurang. Nilai rata-rata *pre-test* 49,54 dengan menggunakan instrumen tes kategori sangat baik 0%, baik 8,33%, cukup 25%, kurang 41,66%, sangat kurang 25%. Setelah menerapkan media audio visual *talking pen* al-Qur'an pada 5 *makharijul huruf* kemampuan membaca al-Qur'an santri mengalami peningkatan dan dikategorikan baik. Nilai rata-rata

post-test 80,54 dengan menggunakan instrumen tes kategori sangat baik 41,66%, baik 45,83%, cukup 12,5%, kurang dan sangat kurang 0%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan media audio visual talking pen al-Qur'an pada 5 makhorijul huruf khususnya pada peningkatan pemahaman dan kemampuan membaca al-Qur'an santri TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta kab. Luwu Utara, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru TPA

Disarankan agar terus memanfaatkan media audio visual talking pen al-Qur'an dan buku makharijul huruf sebagai media pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar serta semangat santri dalam mempelajari al-Qur'an.

2. Bagi Santri

Diharapkan santri lebih aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media interaktif. Selain itu santri perlu membiasakan diri berlatih membaca al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf agar kualitas membaca al-Quran semakin baik dan terarah.

3. Bagi Lembaga TPA

Lembaga TPA Jabal Nur diharapkan dapat mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada materi makharijul huruf. Oleh karena itu, peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan materi lainnya seperti tajwid atau membandingkan dengan media pembelajaran lainnya, sehingga hasil penelitian menjadi lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Toha Husein Al-Mujahid. *Ilmu tajwid*. Cet 11. Darus Sunnah Pres, 2018.
- Agama RI, Kementrian. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*,. Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018.
- Al Muhandis, Muhammad Ayasy, dan Agung Riyadi. "Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design." *JOURNAL OF APPLIED MULTIMEDIA AND NETWORKING* 7, no. 2 (2023): 98–106. <https://doi.org/10.30871/jamn.v7i2.6931>.
- Aminah, Siti. "Cooperative Integrated Reading and Composition." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 181–82.
- Arif Pamessangi, Andi. *Media dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet 1. Aksara Timur, 2021.
- Bahri, Saiful. *Pedoman Ilmu Tajwid Riwayat Imam Hafs*. Mubarakatan Thoyyibah, 1985.
- Basyir dkk, Hikmat. *Tafsir Muyassar 1 Memahami Al-Qur'an dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah (Surat Al-Fatihah s/d Maryam)*. Cet 1. Darul Haq, 2016.
- Basyir dkk, Hikmat. *Tafsir Muyassar 2 Memahami Al-Qur'an dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah (Surat Thoha s/d An-Nas)*. Cet 1. Darul Haq, 2016.
- Chandler, Paul, dan John Sweller. "Cognitive Load Theory and the Format of Instruction." *Cognition and Instruction* 8, no. 4 (1991): 293–332. https://doi.org/10.1207/s1532690xc0804_2.
- Danim, Sudarwan, dan Rahmat Ramelan Setyabudi. "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Era Kurikulum Merdeka Guru Smk Negeri 5 Kota Bengkulu." *Wahana Dedikasi* 5, no. 2 (2022): 360.
- Deva Martias, lilih. "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi." *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 6, no. 1 (2021): 43.
- Fadillah, Maira. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 1, no. 1 (2020): 2. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>.

- Fakhrunnisaa dkk, Nur. "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Web Kelas XIPA di SMAN 1 Enrekang." *ISLAMIKA* 6, no. 3 (2024): 700. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i3.4632>.
- Fauziah, Mardita Putri, dan Mimin Ninawati. "Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 479. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3257>.
- Geofani dkk, Wijayanti. "Pengaruh Media Audio Terhadap Hasil Belajar Menyimak Cerita Siswa." *Journal of Classroom Action Research* 2 (Mei 2024): 386.
- Hafsari, Mardi Takwim, dan Nursaeni. "Pengaruh Metode Pendidikan al-Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an." *IQRO: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2018): 10. <https://doi.org/10.24256/iqro.v1i1.309>.
- Hambali, Hambali, Fathor Rozi, dan Nor Farida. "Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual." *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2021): 872–81. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1180>.
- Hasriadi dkk. "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara | Madaniya." 2023. <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/426>.
- Hudiono, Mochammad Taufik, Aad Hariyadi, Ridho Hendra Yoga Perdana, dan Amalia Eka Rakhmania. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran TPA Al-Hikmah melalui Pelatihan Penggunaan Perangkat Audio Visual." *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 102–9. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.53>.
- Iffah, Ukhtul, dan Aisyatur Rodiyah. "The Effect of Learning Activity Using Talking Pen to Improve Student Learning Motivation." *JOEY: Journal of English Ibrahimi* 1, no. 1 (2022): 11–19. <https://doi.org/10.35316/joey.2022.v1i1.11-19>.
- Indri Khairunnisa Erwinsyah, Nurmayani. "Eksplorasi Penggunaan Media Audio visual Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Quran Pada Siswa Kelas IV Mis Al- Hidayah." *CENDIKIA PENDIDIKAN* 17 (2025).
- Jaisy, Yahdi. *Makhorijul Huruf dan Sifat-sifatnya*. Yayasan Itqan Wa Tajwid, 2023.

- Jauhari, Moh. Irmawan. "Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam." *journal PIWULANG* 1, no. 1 (2018): 69–70. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>.
- Kaliky, Risyanto Ismail, dan Rochmat Budi Santoso. "Pengamalan Alquran Pada Santri Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Ibadurrahman Surakarta." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 346. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1687>.
- Kartini Kartini, Mubassyirah Bakri, dan Justi Tambing. "Pengembangan Media Pop Up Book untuk Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo." *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan* 2, no. 4 (2024): 337–49. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i4.1104>.
- Kristina, Marilyn, Ruly Nadian Sari, Noca Yolanda Sari, dan Miswan Gumanti. "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa di SD Negeri 2 Kedondong." *Innovative Education Journal* 4 (November 2022): 353.
- M. Farhan Arib dkk. "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan." *Marhalah Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 51.
- Mahfida Inayati, dan Mulyadi Mulyadi. "Evaluasi Media Pembelajaran Materi Fikih Madrasah Aliyah." *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 3, no. 1 (2023): 16–27. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i1.946>.
- Mamlu'ah, Aya, dan Devy Eka Diantika. "Metode Yanbu'a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban." *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2018): 113. <https://doi.org/10.36840/ulya.v3i2.154>.
- Mayasari, Annisa, Windi Pujasari, Ulfah Ulfah, dan Opan Arifudin. "Pengaruh Media Visual pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 175. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>.
- Mayer, Richard E. "Multimedia Learning." *New York: Cambridge University Press*. 41 (2001).
- Muhammad Agil Amin. "Studi Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa Iain Palopo." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 1, no. 1 (2024): 2. <https://doi.org/10.62281/v1i1.142>.
- Mustafa, Mustafa. "Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas V."

- KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 45–46. <https://doi.org/10.24252/khidmah.v1i1.23606>.
- Mustanir, Ahmad, dan Akhmad Yasin. “Community Participation in Transect on Development Planning.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* 8, no. 2 (2018): 137. <https://doi.org/10.26858/jiap.v8i2.7994>.
- Nur Soleha Rahmasari dkk. “Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 2 (September 2022): 65.
- Nurfadhillah dkk, Septy. “Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan.” *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 156.
- Paputungan, Djamila, Lukman Arsyad, dan Fatimah Djafar. “Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Siswa di Mtsn 1 Bone Bolango.” *Journal of Islamic Education Manajemet Research* 3, no. 2 (2024): 130.
- Pebrina, Rati. “Efisiensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 43 Lebong Dalam Kelancaran Membaca Al-Qur’an.” *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 8 (2022): 8.
- Prasetya, Prasetya Utama. “Pengaruh Intensitas Menghafal Al- Qur’an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Melalui Mediasi Stres Akademik Santri di Pondok Pesantren.” *Jurnal Kewidyaiswaraan* 5, no. 2 (2020): 16. <https://doi.org/10.56971/jwi.v5i2.74>.
- Purnaningsih, Pari. “Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris.” *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 2, no. 1 (2017): 34. <https://doi.org/10.32493/informatika.v2i1.1503>.
- Rahmah, Nurul Wahidatur, dan Hery Noer Aly. “Penerapan Teori Behaviorisme dalam Pembelajaran.” *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 6, no. 1 (2023): 90. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5425>.
- Rahman dkk, Abd. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (2022): 2–3.
- Rhain, Ainur, Hafidz, Husna Nashihin, Tio Hanif Srihananto, dan Triana Hermawati. “Tahsin Reading Assistance for Islamic Boarding School Tahfidz Qur’an Muhammadiyah Daarul Arqom Sawahan Ngemplak Boyolali.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari* 2, no. 1 (2023): 35. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i1.2729>.
- Rozi, Fathor, dan Ummi Hanik Alawiyah. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri pada Pembelajaran Fiqih Thaharah melalui Media Audio Visual.”

MANAZHIM 3, no. 1 (2021): 127–35.
<https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1076>.

Saifullah Bin Anshor, Sartini Lambajo, Dewi Indriani, dan Rizqa Izzati. “Menyentuh Mushaf Tanpa Wudu dalam Perspektif Mazhab Syāfi’i dan Hanbali.” *BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam* 2, no. 2 (2021): 224–25. <https://doi.org/10.36701/bustanul.v2i2.375>.

Saputro, Kuncoro Adi, Christina Kartina Sari, dan Sw Winarsi. “Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 1912. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>.

Sarah Farida Fitria Dkk. *Aplikasi Rata-rata Data Tunggal*. 2018, 147.

Sari dkk, Syti Mayangsep. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh.” *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI*, 7 Juni 2023, 439.

Siti Fatimah, Nasywa Muhimmatul Husna. “Pengaruh Media Audio Visual Tentang Makharijul Huruf Terhadap Pemahaman AlQur’an di TPQ Darussalam Jatimulyo Alian Kebumen.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3 (2024): 277.

Suprianto, Edy. “Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi.” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2020): 24. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>.

Syamsuddin, Naidin, Andi Arif Pamessangi, Mardi Takwim, Urmila Rahmadani, dan Nirwana Nurdjan. *Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As’adiyah Pengkondakan Luwu Utara*. 4, no. 2 (2023).

Syarifah Yurianti. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konseptual Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematika Smp.” *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* 18, no. 1 (2025): 5.

Yoga Novyardi Yoga. “Kesulitan Membaca Al-Qur’an di TPQ/TPSQ Mushala Nurul Haq Kenegarian Sungai Dareh.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 4 (2022): 491.

Yusnarti, Mulya, Putri Surya Damayanti, Asmedy Asmedy, M. Amin M. Amin, dan Jamaah Jamaah. “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 3, no. 3 (2022): 232. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.178>.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1 bagian a: Penilaian Pemahaman *makharijul huruf* Santri

a. Analisis Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* (lembar tes *makharijul huruf*)

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post- test</i>)	d = X1 X2	d ²
1.	45	80	35	1225
2.	26	80	54	2916
3.	40	85	45	2025
4.	51	100	49	2401
5.	26	80	54	2916
6.	35	85	50	2500
7.	20	75	55	3025
8.	30	96	66	4356
9.	55	100	45	2025
10.	26	85	59	3481
11.	30	85	55	3025
12.	10	70	60	3600
13.	25	80	55	3025
14.	51	96	18	325
15.	30	80	50	2500
16.	35	90	55	3025
17.	26	85	59	3481
18.	20	80	60	3600
19.	15	70	55	3025
20.	25	75	50	2500
21.	40	80	40	1600
22.	35	85	50	2500
23.	40	90	50	2500
24.	45	80	35	1225
Jumlah	780	2012	1204	62.801

b. Frekuensi dan hasil presentase

No	Interval	Kriteria	Nilai <i>Pre-Test</i>		Nilai <i>Post-test</i>	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat baik	-	-	12	50%
2	70-84	baik	-	-	12	50%
3	55-69	cukup	-	-	-	-
4	40-54	kurang	8	33,33%	-	-
5	0-39	Sangat kurang	16	66,66%	-	-
			24	100%	24	100%

Hasil sebelum dan sesudah dengan menggunakan media audio visual *talking pen* pada 5 makharijul huruf dianalisis dengan teknik analisis presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekuensi yang dicari presentase

N= Jumlah subjek eksperimen

1. Kategori “kurang” nilai *pre-test* dengan frekuensi 8 orang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{24} \times 100\%$$

$$P = 33,33\%$$

2. Kategori “sangat baik” nilai *post-test* dengan Frekuensi 12 orang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{24} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

c. Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pre-test*

x	f	f.x
10	1	10
15	1	15
20	2	40
25	2	50
26	4	104
30	3	90
35	3	105
40	3	120
45	2	90
51	2	102
55	1	55
Jumlah	24	781

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai $\sum fx = 781$, sedangkan dari N adalah 24. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

$$\bar{X} = \frac{781}{24}$$

$$\bar{X} = 32,54$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata *pre-test* dari penilaian pemahaman *Makharijul Huruf* dengan menggunakan talking pen al-Qur'an di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara yaitu 32,54.

d. Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *post-test*

x	f	f.x
70	2	140
75	2	150
80	8	640
85	6	510
90	2	180
96	2	192
100	2	200
Jumlah	24	2.012

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai $\sum fx = 2012$, sedangkan dari N adalah 24. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

$$\bar{X} = \frac{2012}{24}$$

$$\bar{X} = 83,83$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata *pre-test* dari hasil belajar *Makharijul Huruf* dengan menggunakan talking pen al-Qur'an di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara yaitu 83,83.

e. Statistik nilai hasil belajar *pre-test*

No	Statistik	Nilai Statistik	
		Pre-test	Post-test
1	Ukuran Sampel	24	24
2	Skor Ideal	100	100
3	Nilai Tertinggi (Maximum)	55	100
4	Nilai Terendah (minimum)	10	70
5	Rentang Nilai (Range)	45	30
6	Nilai Rata-rata (Mean)	32, 54	83,83

1. Ukuran Sampel = 24 orang

2. Nilai Tertinggi (Maximum) = 55

3. Nilai Terendah (minimum) = 10

4. Rentang Nilai (Range) pada *pre-test* = 45

Rentang Nilai (Range) = Nilai Maximum – Nilai Minimum

= 55-10

= 45

5. Nilai Rata-rata (Mean) pada *pre-test* = **32, 54**

Nilai Rata-rata (Mean) = $\frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{ukuran sampel}}$

= $\frac{781}{24}$

= 32,54

f. Statistik nilai hasil belajar *pos-test*

No	Statistik	Nilai Statistik	
		Pre-test	Post-test
1	Ukuran Sampel	24	24
2	Skor Ideal	100	100
3	Nilai Tertinggi (Maximum)	55	100
4	Nilai Terendah (minimum)	10	70
5	Rentang Nilai (Range)	45	30
6	Nilai Rata-rata (Mean)	32, 54	83,83

1. Ukuran Sampel = 24 orang

2. Nilai Tertinggi (Maximum) = 100

3. Nilai Terendah (minimum) = 70

4. Rentang Nilai (Range) pada *pre-test* = 30

Rentang Nilai (Range) = Nilai Maximum – Nilai Minimum

= 100-70

= 30

5. Nilai Rata-rata (Mean) pada *pre-test* = 83,83

Nilai Rata-rata (Mean) = $\frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{ukuran sampel}}$

= $\frac{2012}{24}$

= 83,83

LAMPIRAN 1 bagian b: Penilaian Kemampuan Membaca al-Qur'an

a. Analisis Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test*

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post- test</i>)	d = X2 X1	d ²
1.	53	86	33	1089
2.	53	80	27	729
3.	27	60	33	1089
4.	60	85	25	625
5.	46	80	34	1156
6.	67	83	16	256
7.	53	85	32	1024
8.	30	76	46	2116
9.	60	90	30	900
10.	53	76	23	529
11.	43	80	37	1369
12.	60	93	33	1089
13.	27	86	59	3481
14.	80	93	13	169
15.	30	63	33	1086
16.	46	76	30	900
17.	60	90	30	900
18.	53	80	27	729
19.	80	86	6	36
20.	60	86	26	676
21.	30	76	46	2116
22.	46	80	34	1156
23.	27	63	36	1296
24.	43	80	37	1369
Jumlah	1187	1933	746	25.885

b. Frekuensi Dan Hasil Presentase

No	Interval	Kriteria	Nilai <i>Pre-Test</i>		Nilai <i>Post-test</i>	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat baik	-	-	10	41,66%
2	70-84	baik	2	8,33%	11	45,83%
3	55-69	cukup	6	25%	3	12,5%
4	40-54	kurang	10	41,66%	-	-
5	0-39	Sangat kurang	6	25%	-	-
			24	100%	24	100%

Hasil sebelum dan sesudah dengan menggunakan media audio visual *talking pen* pada 5 makharijul huruf dianalisis dengan teknik analisis presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekuensi yang dicari presentase

N= Jumlah subjek eksperimen

3. Kategori “baik” nilai *pre-test* dengan frekuensi 2 orang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{24} \times 100\%$$

$$P = 8,33\%$$

4. Kategori “sangat baik” nilai *post-test* dengan Frekuensi 10 orang

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{24} \times 100\%$$

$$P = 41,66\%$$

- c. Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pre-test*

x	f	f.x
27	3	81
30	3	90
43	2	86
46	3	138
53	5	265
60	5	300
67	1	67
80	2	160
Jumlah	24	1187

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai $\sum fx = 1187$, sedangkan dari N adalah 24. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

$$\bar{X} = \frac{1187}{24}$$

$$\bar{X} = 49,45$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata *pre-test* dari penilaian kemampuan membaca al-Qur'an sebelum menggunakan talking pen al-Qur'an di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara yaitu 49,45.

d. Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *post-test*

x	f	f.x
60	1	60
63	2	126
76	4	304
80	6	480
83	1	83
85	2	170
86	4	344
90	2	180
93	2	186
Jumlah	24	1933

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai $\sum fx = 1933$, sedangkan dari N adalah 24. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

$$\bar{X} = \frac{1933}{24}$$

$$\bar{X} = 80,54$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata *post-test* dari penilaian kemampuan membaca al-Qur'an sesudah menggunakan talking pen al-Qur'an di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara yaitu 80,54.

e. Statistik nilai hasil belajar *pre-test*

No	Statistik	Nilai Statistik	
		Pre-test	Post-test
1	Ukuran Sampel	24	24
2	Skor Ideal	100	100
3	Nilai Tertinggi (Maximum)	80	93
4	Nilai Terendah (minimum)	27	60
5	Rentang Nilai (Range)	53	33
6	Nilai Rata-rata (Mean)	49,45	80,54

6. Ukuran Sampel = 24 orang

7. Nilai Tertinggi (Maximum) = 80

8. Nilai Terendah (minimum) = 27

9. Rentang Nilai (Range) pada *pre-test* = 53

Rentang Nilai (Range) = Nilai Maximum – Nilai Minimum

= 80-27

= 53

10. Nilai Rata-rata (Mean) pada *pre-test* = 49,45

Nilai Rata-rata (Mean) = $\frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{ukuran sampel}}$

= $\frac{1187}{24}$

= 49,45

f. Statistik nilai hasil belajar *pos-test*

No	Statistik	Nilai Statistik	
		Pre-test	Post-test
1	Ukuran Sampel	24	24
2	Skor Ideal	100	100
3	Nilai Tertinggi (Maximum)	80	93
4	Nilai Terendah (minimum)	27	60
5	Rentang Nilai (Range)	53	33
6	Nilai Rata-rata (Mean)	49,45	80,54

1. Ukuran Sampel = 24 orang

2. Nilai Tertinggi (Maximum) = 93

3. Nilai Terendah (minimum) = 60

4. Rentang Nilai (Range) pada *pre-test* = 33

Rentang Nilai (Range) = Nilai Maximum – Nilai Minimum

= 90-60

= 33

5. Nilai Rata-rata (Mean) pada *post-test* = 80,54

Nilai Rata-rata (Mean) = $\frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{ukuran sampel}}$

= $\frac{1933}{24}$

= 80,54

Lampiran 2 : Gambaran Umum TPA

Gambaran Umum TPA Jabal Nur

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Jabal Nur berawal dari kegiatan sederhana yang dilakukan oleh Ibu Fatimang pada tahun 2010 di rumahnya. Saat itu beliau hanya mengajarkan anaknya membaca al-Qur'an. Melihat hal tersebut, para tetangga mulai menitipkan anaknya untuk ikut belajar mengaji. Pada masa awal kegiatan mengaji, belum memiliki nama resmi dan juga fasilitas masih sangat terbatas.

Seiring bertambahnya santri, akhirnya pada tahun 2022, kegiatan mengaji ini resmi di beri nama TPA Jabal Nur dan diakui sebagai lembaga pendidikan Qur'an di Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara. Setelah diresmikan TPA Jabal Nur masih berjalan sampai sekarang dan tetap melaksanakan kegiatan mengaji setiap sore pukul 15:30-17.00 dengan membaca al-Qur'an dan juga hafalan surah pendek.

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang belajar	1	Baik
2.	Al-Qur'an	10	Baik
3.	Iqro	5	Baik
4.	Rekal Al-Qur'an	3	Baik

No	Nama Siswa	L/P
1.	Ainun	P
2.	Akipa	P
3.	Alya	P
4.	Anggre Olivia Sabrina	P
5.	Arlan	L
6.	Arsila	P
7.	Citra	P
8.	Dila	P
9.	Gibran	L
10.	Hesti	P
11.	Iin Ramadhani	P
12.	Ikram	L
13.	Isdia Kaisyarah	P
14.	M. Dzaky	L
15.	Nabil	L
16.	Najwa	P
17.	Nanda	P
18.	Padila	P
19.	Patir	L
20.	Rafik	L
21.	Salma	P
22.	Sanas	P
23.	Saskia	P
24.	Yusran	L
Jumlah Santri		24
Jumlah Santri laki-laki		8
Jumlah Santri Perempuan		16

LAMPIRAN 3: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Kampus 2 Jl. Bitti Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@uinpalopo.ac.id <https://ftik-uinpalopo.ac.id>

Nomor : B- 1875 /In.19/FTIK/HM.01/07/2025 Palopo, 14 Juli 2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab Luwu Utara
di Masamba

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Mutiara Raja
NIM	: 2102010179
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
"Penerapan Media Audio Talking Pen Al-Qur'an pada 5 Makharijul Huruf
(Eksperimen di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara) ".
Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002

LAMPIRAN 4: Lembar Validasi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO	
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
	PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
	Kampus 2 Jalan Bitti Kelurahan Balandai Kecamatan Bara, Kota Palopo 91914	
	Email: ftik@iainpalopo.ac.id Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id	

Nomor	: 178/In.19/FTIK-PAI/PP.00.9/07/2025	Palopo, 17 Juli 2025
Lamp.	: -	
Perihal	: Pengantar Untuk Melakukan Validasi	

Yth. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd.
Di
Tempat

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.
Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa atas nama
Nama : Mutiara Raja
NIM : 2102010179
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Bermaksud melakukan Validasi Instrumen penelitian dengan judul Penerapan Media Audio Visual Talking Pen Al-Qur'an pada 5 Maharijul Huruf (Studi Eksperimen di TPA Jabal Nur Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara) sebagai salah satu syarat penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi).

Demikian surat pengantar ini dibuat, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan banyak terima kasih.
Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andri Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN MAKHARIJUL HURUF DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

A. Identitas

Nama : Mutiara Raja

Judul Penelitian : Penerapan Media Audio Visual *Talking pen* Al-Quran Pada 5 *Makharijul huruf* (Study Eksperimen di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara)

Nama Validator : Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.

B. Petunjuk pengisian

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penelitian Bapak/ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Keterangan Skala Penelitian:

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

C. Instrument penilaian

No	Butir Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
I	Aspek Materi				
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran (<i>Makharijul Huruf</i>)				✓
	2. Kejelasan pertanyaan (tidak ambigu dan mudah dipahami)				✓
	3. Kesesuaian aspek dengan keterampilan membaca al-Qu'an				✓
II	Aspek Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar			✓	
	2. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami				✓
	3. Penggunaan kalimat yang tepat				✓
	4. Kejelasan huruf dan angka				✓
III	Aspek Konstruksi				
	1. Penomoran soal yang jelas				✓
	2. Format penulisan rapi dan mudah dibaca				✓

Komentar dan saran

Cermati Istilah - istilah yang digunakan
dan praktikkan dengan baik.

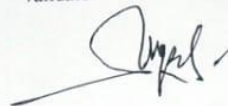
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar obsevasi guru dinyatakan:

- a) Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b) Layak digunakan dengan revisi ✓
- c) Tidak layak digunakan

Palopo, , 2025

Validator



Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.

NIP 19680802 199703 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Kampus 2 Jalan Bitti Kelurahan Balandi Kecamatan Bara, Kota Palopo 91914
Email: ftik@iainpalopo.ac.id Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 178/In.19/FTIK-PAI/PP.00.9/07/2025 Palopo, 17 Juli 2025
Lamp. : -
Perihal : Pengantar Untuk Melakukan Validasi

Yth. Bapak Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.
Di
Tempat

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa atas nama

Nama : Mutiara Raja
NIM : 2102010179
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Bermaksud melakukan Validasi Instrumen penelitian dengan judul Penerapan Media Audio Visual Talking Pen Al-Qur'an pada 5 Maharijul Huruf (Studi Eksperimen di TPA Jabal Nur Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara) sebagai salah satu syarat penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi).

Demikian surat pengantar ini dibuat, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN MAKHARIJUL HURUF DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

C. Identitas

Nama : Mutiara Raja

Judul Penelitian : Penerapan Media Audio Visual *Talking pen* Al-Quran Pada 5 *Makharijul huruf* (Study Eksperimen di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara)

Nama Validator : Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.

D. Petunjuk pengisian

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
6. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penelitian Bapak/ibu.
7. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Keterangan Skala Penelitian:

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

C. Instrument penilaian

No	Butir Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
I	Aspek Materi				
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran (<i>Makharijul Huruf</i>)			✓	
	2. Kejelasan pertanyaan (tidak ambigu dan mudah dipahami)			✓	
	3. Kesesuaian aspek dengan keterampilan membaca al-Qu'an				✓
II	Aspek Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami				✓
	3. Penggunaan kalimat yang tepat				✓
	4. Kejelasan huruf dan angka				✓
III	Aspek Konstruksi				
	1. Penomoran soal yang jelas			✓	
	2. Format penulisan rapi dan mudah dibaca			✓	

Komentar dan saran

- Tampilkan soal dalam bentuk contoh materi yang kurang
- Soalnya diberikan sebagian
- 1 pertanyaan 1 jawaban

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar observasi guru dinyatakan:

- a) Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b) Layak digunakan dengan revisi
- c) Tidak layak digunakan

Palopo, , 2025

Validator



Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP 19851128 202012 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kampus 2 Jalan Bitti Kelurahan Balandi Kecamatan Bara, Kota Palopo 91914
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 178/In.19/FTIK-PAI/PP.00.9/07/2025 Palopo, 17 Juli 2025
Lamp. : -
Perihal : Pengantar Untuk Melakukan Validasi

Yth. Bapak Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.

Di
Tempat

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa atas nama

Nama : Mutiara Raja
NIM : 2102010179
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Bermaksud melakukan Validasi Instrumen penelitian dengan judul Penerapan Media Audio Visual Talking Pen Al-Qur'an pada 5 Maharijul Huruf (Studi Eksperimen di TPA Jabal Nur Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara) sebagai salah satu syarat penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi).

Demikian surat pengantar ini dibuat, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andri Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN MAKHARIJUL HURUF DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

E. Identitas

Nama : Mutiara Raja

Judul Penelitian : Penerapan Media Audio Visual *Talking pen* Al-Quran Pada 5 *Makharijul huruf* (Study Eksperimen di TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara)

Nama Validator : Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.

F. Petunjuk pengisian

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

9. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
10. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penelitian Bapak/ibu.
11. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilain Bapak/Ibu.
12. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

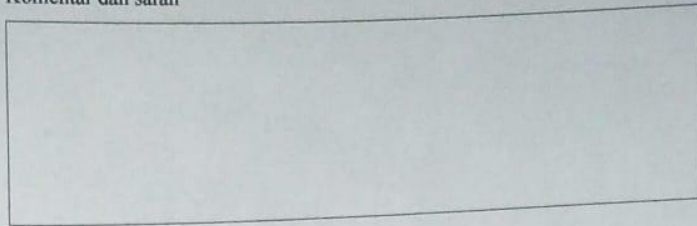
Keterangan Skala Penelitian:

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

C. Instrument penilaian

No	Butir Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
I	Aspek Materi				
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran (<i>Makharijul Huruf</i>)				✓
	2. Kejelasan pertanyaan (tidak ambigu dan mudah dipahami)				✓
	3. Kesesuaian aspek dengan keterampilan membaca al-Qu'an			✓	
II	Aspek Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar			✓	
	2. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami			✓	
	3. Penggunaan kalimat yang tepat			✓	
	4. Kejelasan huruf dan angka				✓
III	Aspek Konstruksi				
	1. Penomoran soal yang jelas				✓
	2. Format penulisan rapi dan mudah dibaca			✓	

Komentar dan saran



Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar obsevasi guru dinyatakan:

- a) Layak digunakan tanpa revisi
- b) Layak digunakan dengan revisi
- c) Tidak layak digunakan

Palopo, 24/07/2025

Validator



Dr. Makmur, S.Pd.I, M.Pd.I.

NIP 198401152019031006

LAMPIRAN 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama TPA : TPA Jabal Nur Desa Radda, Kec. Baebunta Kab.
Luwu Utara

Pelajaran : Tajwid

Materi : Makharijul Huruf

Alokasi Waktu : 2x45 menit (2 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, santri diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian makharijul huruf dengan benar.
2. Mengidentifikasi tempat keluarnya huruf hijaiyah (makharijul huruf) dengan tepat.
3. Menjelaskan makharijul huruf secara umum (Al-Jauf, Al- Halq, Al- Lisan, Asy- Syafatain, Al- Khaisyum) dengan rinci.
4. Melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf yang benar.
5. mempraktikkan pengucapan huruf hijaiyah dengan fasih.

B. Alat dan Bahan Pembelajaran

- Buku
- Al-Qur'an
- Papan tulis mini
- Spidol
- Talking pen

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua santri berdoa. • Guru menyapa santri dan menanyakan kabar mereka. • Guru memeriksa kehadiran siswa • Guru memberikan apresiasi tentang pentingnya membaca al-Qur'an • Guru menyampaikan pentingnya membaca al-Qur'an • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	• Guru menjelaskan pengertian makharijul huruf.	25 menit

	• Guru menjelaskan pentingnya mempelajari makharijul huruf . • Guru memperkenalkan tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah secara umum (Al-Jauf, Al- Halq, Al- Lisan, Asy-Syafatain, Al- Khaisyum). • Santri mencatat poin-poin penting.	
Penutup	• Guru memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya. • Guru memberikan penguatan materi. • guru memberikan tugas. • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua santri berdoa. • Guru menyapa santri dan menanyakan kabar mereka. • Guru memeriksa kehadiran siswa • Guru mengulas materi sebelumnya	10 menit

	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	• Guru menjelaskan pengertian makharaj Al-Jauf (rongga mulut/ rongga tenggorokan) • Guru menjelaskan huruf-huruf yang keluar dari Al-Jauf. • Guru memberikan contoh pelafalan huruf-huruf Al-Jauf. • Santri menirukan pelafalan huruf-huruf Al-Jauf.	25 menit
Penutup	• Guru memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya. • Guru memberikan penguatan materi. • guru memberikan tugas latihan pelafalan huruf-huruf Al-Jauf. • Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	10 menit

D. Penilaian dan Evaluasi

Teknik Penilaian

- Tes pemahaman makharijul huruf
- Tes membaca surah Al-Fatihah sesuai dengan makharijul huruf

LAMPIRAN 6 : Observasi Aktivitas Belajar Santri

OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SANTRI

Lembar observasi deskripsi belajar selama penelitian berlangsung santri

TPA Jabal Nur Desa Radda Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara

No	Komponen yang diamati	Pertemuan Ke-			Rata-rata	Presentase (%)
		I	II	III		
1.	Jumlah santri yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	20	20	24	21,33	88,87%
2.	santri yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	18	18	22	19,33	80,54%
3.	Santri yang melakukan aktivitas lain pada saat guru menjelaskan (main-main,ribut,dan sebagainya)	5	3	3	3,66	15,25%
4.	Santri yang aktif dalam mengerjakan tugas di papan tulis	18	18	22	19,33	80,54%
5.	Santri yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan tugas	5	4	2	3,66	15,25%
6.	Santri yang mampu mengerjakan tugas dengan benar di papan tulis	15	16	22	17,66	73,58%
7.	Santri yang kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas (tidak mengerjakan, menyontek, dan sebagainya)	4	3	2	3	12,5%

LAMPIRAN 7 : Lembar Soal Tes

1. Apa yang dimaksud dengan *makharijul huruf* (مخارج الحروف)?
2. Sebutkan macam-macam *makharijul huruf* (مخارج الحروف) ?
3. Jelaskan dengan singkat apa itu *makhraj al-jauf* (الجَوْف) !
4. Jelaskan dengan singkat apa itu *makhraj al-lisan* (اللسان)!
5. Jelaskan dengan singkat apa itu *makhraj al-halq* (الْحَلْقُ)!
6. Jelaskan dengan singkat apa itu *makhraj asy-syafatain* (الشَّفَتَيْنِ)!
7. Jelaskan dengan singkat apa itu *makhraj al-khaisyum* (الْخَيْشُومُ)!
8. Sebutkan salah satu huruf yang keluar dari tenggorokan
9. Sebutkan contoh kesalahan pelafalan karna salah *makhraj* (مخارج)
10. Jelaskan secara singkat pentingnya mempelajari *makharijul huruf* (مخارج الحروف)

LAMPIRAN 8 : Kunci Jawaban

1. *Makharijul huruf* adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah saat diucapkan.
2. Ada 5 macam makharijul huruf: *al-jauf* (rongga mulut), *al-halq* (tenggorokan), *al-lisan* (lidah), *asy-syafataan* (dua bibir), dan *al-khaisyum* (rongga hidung).
3. *Makhray al-jauf* adalah tempat keluarnya suara huruf-huruf mad dari rongga mulut dan tenggorokan yaitu *alif* (ا), *wawu sukun* (وْ), dan *ya sukun* (يْ) .
4. *Makhray al-lisan* adalah tempat keluarnya bunyi huruf hijaiyah yang dihasilkan melalui bagian-bagian lidah.
5. *Makhray al-halq* adalah tempat keluarnya huruf hijaiyah yang berada di tenggorokan.
6. *Makhray asy-syafatain* adalah tempat keluarnya bunyi huruf hijaiyah yang berada di kedua bibir. Ada empat huruf yang termasuk dalam kategori ini: *ba* (ب), *mim* (م), *wawu* (و), dan *fa* (ف).
7. *Makhray al-khaisyum* adalah tempat keluarnya bunyi dengung (*ghunnah*) yang berasal dari rongga hidung, khususnya huruf *nun* (ن) dan *mim* (م)
8. Salah satu huruf yang keluar dari tenggorokan adalah *hamzah* (ء). Ada enam huruf hijaiyah yang keluar dari tenggorokan, yaitu *hamzah* (ء), *ha'* (هـ), *ha'* (ح), *'ain* (ع), *ghain* (غ), dan *kha'* (خ).
9. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (Alhamdulillah rabbi 'alamin). Huruf *ain* (ع) sering diucapkan seperti huruf *hamzah* (ء) atau *a* biasa.
10. Kita harus belajar *makharijul huruf* agar dapat melafalkan Al-Qur'an dengan benar, karena kesalahan pengucapan bisa mengubah makna ayat.

LAMPIRAN 9: Daftar Hadir Santri

No	Nama Siswa	Pertemuan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Ainun	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
2.	Akipa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Alya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Anggre Olivia Sabrina	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Arlan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Arsila	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Citra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Dila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Gibran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
10.	Hesti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Iin Ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Ikram	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Isdia Kaisyarah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	M. Dzaky	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Nabil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Najwa	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Nanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Padila	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Patir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Rafik	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Salma	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
22.	Sanas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Saskia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Yusran	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓

No	Nama Siswa	Pertemuan							
		9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Ainun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Akipa	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
3.	Alya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Anggre Olivia Sabrina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Arlan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Arsila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Citra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Dila	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
9.	Gibran	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Hesti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Iin Ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Ikram	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Isdia Kaisyarah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	M. Dzaky	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Nabil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Najwa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Nanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Padila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Patir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Rafik	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
21.	Salma	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Sanas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Saskia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Yusran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Nama Siswa	Pertemuan							
		17	18	19	20	21	22	23	24
1.	Ainun	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Akipa	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
3.	Alya	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Anggre Olivia Sabrina	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Arlan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Arsila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Citra	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Dila	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
9.	Gibran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Hesti	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Iin Ramadhani	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Ikram	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Isdia Kaisyarah	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	M. Dzaky	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Nabil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Najwa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Nanda	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Padila	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Patir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Rafik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Salma	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Sanas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Saskia	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Yusran	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓

LAMPIRAN 10: Dokumentasi

Dokumentasi Bersama Guru Dan Santri TPA Jabal Nur



Dokumentasi Tes Pemahaman Makharijul Huruf Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri





Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran





RIWAYAT HIDUP



Mutiara Raja, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, kampus Universitas Islam Negeri Palopo (UIN). lahir di Mari-mari pada tanggal 28 September 2002.

Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan bapak Tandi Rerung, dan ibu Rani. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Pongko, Kec. Walenrang Utara, Kab. Luwu. Penulis menamatkan Pendidikan pertamanya pada tahun 2014 di SDN 494 Pongko. Kemudian, ditahun yang sama peneliti menempuh pendidikan di SMP 3 Lamasi hingga tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis juga melanjutkan pendidikan di SMA 9 Luwu, dan tamat pada tahun 2020. Kemudian di tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di kota Palopo, yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

contact person penulis 21110500219@uinpalopo.ac.id